



**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI MIA 3 DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

ROSALINA RAMBE
NIM : 33.14.3.021

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate
203731Email: ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI MIA 3 DI MAN 3 MEDAN**” yang disusun oleh ROSALINA RAMBE yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

20 Agustus 2018 M

8 Dzulhijjah 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
NIP. 198402232015032003

Sekretaris

Nurhayani, S.Ag., SS, M.Si
NIP. 197607192001122002

Anggota Penguji

1. Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
NIP. 196707131995032001

2. Fauziah Nasution, M.Psi
NIP.197509032005012004

3. Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
NIP.198407272007011031

4. Nurhayani, S.Ag., SSM.Si
NIP.197607192001122002

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

Nomor : Istimewa Medan, Juli 2018
Lamp : - Kepada Yth
Hal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 dan Keguruan UIN-SU
 An. Rosalina Rambe
 Di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap Skripsi An. Dewi Masrika yang berjudul "**Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA-3 di MAN 3 Medan**", kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kash.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
NIP. 196707131995032001

Fauziah Nasution, M.PSi
NIP. 197509032005012004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosalina Rambe

NIM : 33.14.3.021

Fak / Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan
Konseling Islam

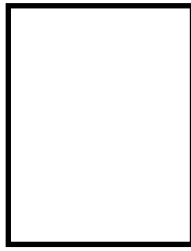
Judul Skripsi : Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan
Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA-3 di MAN-3
Medan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

Rosalina Rambe
NIM. 33.14.3.021

ABSTRAK

Nama : Rosalina Rambe

NIM : 33.14.3.021

Jurusan : BimbinganKonseling Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si

Pembimbing II : Fauziah Nasution, M.Psi

Judul skripsi : Layanan Bimbingan Karir dalam
Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa
Kelas XI MIA-3 di Madrasah Aliyah
Negeri 3 Medan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di kelas XI MIA-3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan melalui Layanan Bimbingan Karir. Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum memberikan layanan dikelas tersebut masih banyak siswa yang tidak memiliki perencanaan karir.

Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti melakukan penelitian tindakan yang mengacu kepada kegiatan layanan bimbingan karir. Alasan peneliti akan memberikan tindakan layanan bimbingan karir yakni karena tidak dilaksanakannya layanan tersebut oleh guru BK dan menimbang layanan ini perlu untuk diberikan kepada peserta layanan. Halnya kegiatan ini termonitor dengan menggunakan daftar *check list*.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ada beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mencari informasi, jumlah persentase 100% dari 15 siswa, kemudian Mengetahui cara memilih program studi dengan persentase 93% dari 14 siswa. Dan pada indikator Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir mengalami peningkatan dengan jumlah persentase 93% dari 14 siswa, serta mengambil keputusan dengan persentase 93% dari 14 siswa.

Kata kunci :Layanan Bimbingan Karir dan Perencanaan Karir

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Hj. Ira Suryani M.Si

NIP. 196707131995032001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobil'alamin, kalimat ini jauh lebih bermakna jika dalam berikhtiar selalu lebih pada menghayati perjalanan selama berproses dibandingkan dengan bertumpu pada hasil. Pertama Allah Swt memberikan kita nikmat iman dengan meyakini bahwa selalu ada solusi untuk setiap permasalahan, kedua, Allah Swt telah memberikan hidayah kepada kita untuk berjalan di shirat-Nya dan ketiga Allah memudahkan segala sesuatunya. Dengan penuh kesadaran, semua tak akan berarti tanpa peran Allah Swt. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang pelita kehidupan setting jalan menuju Illahi, Nabi Muhammad Saw serta kepada keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya.

Tak henti-hentinya penulis mengucapkan rasa syukur terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA-3 di MAN 3 Medan”**, dikerjakan dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang penulis alami, berkat bantuan bimbingan dan arahan serta dukungan dari semua pihak. Alhamdulillah semuanya dapat terselesaikan.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Ira Suryani, M.si dan Ibu Faujiah Nasution, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi I dan II yang telah banyak membantu dalam pengarahan dan bimbingan skripsi kepada penulis, serta waktu yang telah banyak diluangkan dan saran-saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain dari pada itu, pada kesempatan kali ini, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Hj. Ira Suryani Tanjung, M.Si, selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Bapak Dr. Haidir, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibunda Dr. Hj. Ira Suryani Tanjung, M.Si dan Ibunda Fauziah Nst. M. Psi selaku PS saya, yang sudah memberikan arahan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa Ayahanda Rojali Rambe dan Ibunda tercinta Salma Siregar yang telah membesarkan dan mendukung setiap langkah perjalanan hidup ini, beserta abang dan kakak yang doa dan dukungannya tak henti-henti menyertai setiap langkah penulis.

6. Bapak Muhammad Asrul, S.Ag, M-Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dilokasi tersebut.
7. Ibu Sri Widia Astuti, S.Pd.I selaku guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan pada umumnya dan seluruh siswa kelas XI MIA-3 Madrasah Aliyah Negeri Medan khususnya yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kepada Paman saya Ahmad Musa Hsb dan Ibu Nurleli Suarni yang selama ini telah memberi dukungan moril dan materil.
10. Kepada sahabat saya Rizky Dwi Lestari yang selalu siap menjadi tim sukses dalam setiap keadaan, kepada sepupu saya Dewi Masrika Hsb yang selalu mendukung dan mengingatkan dalam proses pencapaian karir ini, kepada Sahabat saya Syafii Abdullah yang super duper sabar, dan kepada sahabat-sahabat saya Rahmah Syahfitri, R. Agus Dermawan, Rahmnsyah, M. Ismail Lubis, Rifqa Wahdina, Rian Budiarto, Prana Ramadhaniar dan Rini Safriani yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan, khususnya Keluarga BKI-5 yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah Swt senantiasa memberi petunjuk bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2018

Penulis

Rosalina Rambe

NIM. 33.14.3.021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. KAJIAN TEORI FOKUS PENELITIAN.....	10
1. Bimbingan Karir.....	10
a. Pengertian Bimbingan Karir	10
b. Tujuan Bimbingan Karir	12
c. Fungsi Bimbingan Karier	13
d. Penyelenggaraan Bimbingan Karier	16
e. Perkembangan Bimbingan Karier dan Pemilihan Karier.....	18
f. Paket Bimbingan Karier	19
g. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir	22
2. Perencanaan Karir	23
a. Pengertian Perencanaan Karir	23
b. Tujuan Perencanaan Karir	24

c. Hambatan-hambatan dalam Perencanaan Karier	25
B. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
D. Desain Penelitian.....	31
E. Prosedur Penelitian.....	32
1. Desain Penelitian Siklus I	32
a. Perencanaan.....	32
b. Pelaksanaan / Tindakan.....	33
c. Pengamatan / Observasi	34
d. Refleksi	35
2. Desain Penelitian Untuk Siklus II.....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan / Tindakan	36
c. Pengamatan / Observasi	38
d. Refleksi.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Paparan Data	47
1. Profil Sekolah/Identitas Sekolah	47

2. Identitas Guru Bimbingan Konseling.....	48
3. Visi	48
4. Misi dan <i>Motto</i>	48
5. Sarana dan Prasarana.....	49
6. Data Guru dan Siswa.....	50
B. Uji Hipotesis	51
1. Tindakan Siklus I	55
a. Tahap Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	56
1. Pertemuan ke-I.....	56
2. Pertemuan ke-II	58
3. Observasi.....	59
2. Tindakan Siklus I	62
a. Tahap Perencanaan	62
1. Pertemuan ke-I.....	63
2. Pertemuan ke-II	64
3. Observasi.....	66
4. Refleksi	66
5. Evaluasi	67
C. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Sumber Informasi pada empat parameter	39
Tabel 3.2 : Pedoman wawancara kepada Guru BK.....	43
Tabel 3.3 : Pedoman Wawancara Kepada Siswa	43
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.....	49
Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.....	50
Tabel 4.3 : Keadaan Siswa-Siswi MAN 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.....	50
Tabel 4.4 : Jadwal pelaksanaan Pra-Siklus	52
Tabel 4.5:Kondisi Awal Sebelum Melakukan Bimbingan Karir Berdasarkan Observasi Menggunakan Daftar <i>Chek list</i>	53
Tabel 4.6 : Jadwal Pelaksanaan Siklus I	56
Tabel 4.7 : Kondisi Setelah dilakukan Layanan Bimbingan Karir pada Siklus I	59
Tabel.4.8 : Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	62
Tabel 4.9 : Kondisi Setelah dilakukan Layanan Bimbingan Karir pada Siklus I.....	67
Tabel 4.10 : Keseluruhan Hasil Penelitian Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Skema Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart.....	31
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan peran dari semua komponen di dalam sekolah baik dalam pembelajaran formal maupun informal untuk dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing. Bimbingan merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan disekolah. Berdasarkan pernyataan, dapat dipahami bahwa proses pendidikan disekolah termasuk Madrasah tidak akan berhasil secara baik apabila tidak didukung oleh penyelenggaraan bimbingan secara baik pula.

¹Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal merupakan bagian integral dalam program atau system pendidikan nasional. Semua isi yang terkandung dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan

bahwa konselor adalah guru. Bimbingan dan konseling bukanlah pelayanan eksklusif yang harus terpisah dari pendidikan. Pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya memiliki derajat dan tujuan yang sama dengan pelayanan pendidikan lainnya, yaitu mengantarkan peserta didik untuk memperoleh perkembangan diri yang optimal. Perbedaan terletak dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, dimana masing-masing memiliki karakteristik tugas dan fungsi yang khas dan berbeda.

Bimbingan disekolah merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan kurikulum. Kedudukan bimbingan di sekolah ditegaskan dalam PP Nomor. 28 BAB X Pasal 25 tahun 1990 tentang pendidikan dasar yang menyebutkan bahwa“Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenali lingkungan dan merencanakan masa depan”.²

Berdasarkan PP tersebut dapat dipahami bahwa siswa perlu mendapatkan bimbingan oleh guru pembimbing guna untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, terlebih dalam hal merencanakan masa depan. Disekolah, guru pembimbing berperan penting dalam membantu siswa menumbuhkan kesadaran dan menentukan karir siswa kedepannya.

Secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya oleh siswa disekolah dan madrasah sehingga memerlukan pelayanan bimbingan adalah: 1) masalah pribadi, 2) masalah belajar, 3) masalah pendidikan, 4) masalah

² Depdikbud, Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Bidang Pendidikan dan Kebudayaan (Dokumen keluaran sekretariat jenderal, Depdikbud : 1992) hal. 8

karir atau pekerjaan, 5) penggunaan waktu senggang, 6) masalah sosial dan lain sebagainya.³ Salah satu permasalahan yang menarik penulis untuk diteliti adalah masalah karir, karena karir sangat berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh sebab itu bimbingan karir disekolah atau madrasah harus sudah dikembangkan. Namun pengembangan bimbingan karir disekolah dan madrasah tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Artinya layanan bimbingan karir di SD/MI tentu tidak sama dengan di SMP/MTs begitu juga SMA/MA. Dalam masyarakat modern seperti sekarang ini, dikenal banyak variasi dan ragam jenis karir. Realitas itu menuntut kemampuan membuat pilihan karir-karir tertentu yang sesuai dengan tingkat pendidikan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang bersangkutan.

Dilihat dari segi usia, siswa MAN berkisar pada rentang umur 15-19 tahun yang dalam masa ini tergolong dalam rentang usia masa remaja. Remaja sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan baik itu menyangkut pertumbuhan maupun psikologis yang berkembang pesat, memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Menurut Hurlock masa remaja merupakan masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi masa awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik dimasa depan mereka.⁴

³Tohirin, (2011), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, hal. 13

⁴Elisabeth B. Hurlock,(2009),*Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan (Edisi 5)*, Jakarta: Erlangga, hal. 207.

Remaja sebagai salah satu fase dalam kehidupan manusia dituntut untuk memenuhi tugasnya dalam memilih karir dan menentukan karir. Tugas perkembangan karir menurut Havigurt yaitu mampu memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan mempersiapkan diri, memiliki pengetahuan tentang suatu pekerjaan.⁵

Pada tingkat MAN (sederajat) pemilihan karir sudah seharusnya ditumbuhkan bahkan sudah harus dimatangkan. Salah satu kunci sukses dalam berkarir adalah perencanaan yang matang. Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan yang diselenggarakan guru bimbingan dan konseling di sekolah kepada siswa atau peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang pendidikan lanjutan dan pemahaman tentang dunia kerja.

Peranan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting. Dalam perkembangan karir, permasalahan karirakan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa nantinya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri (*self*), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan yang menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh factor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh factor eksternal di luar pribadi diri seseorang.⁶

⁵Syamsu Yusuf, (2011) *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.74.

⁶Ulifa Rahma, (2010), *Bimbingan Karir Siswa*, Malang : UIN-MALIKI PRESS, hal. 32

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang di cita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses mengambil keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.⁷ Sebagaimana dalam Surah At-Taubah : 105

أَعْمَلُواَوْ قُلِ فَسِيرَىٰ ٱللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ، ٱلْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ ٱلْغَيْبِ
وَٱلشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah:105)*

Quraish Shihab menjelaskan dalam kitabnya Tafsir Al-Misbah, *"Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal soleh yang bermanfaat, baik untuk diri kamu dan untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu. Kandungan ayat tentang "melihat" dalam keterangan diatas adalah menilai dan memberi ganjaran terhadap amal-amal itu.*⁸

⁷Sofwan Adiputra, "Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa", Jurnal Fokus Konseling, Volume 1 No. 1, Januari 2015

⁸ M. Quraish Shihab, 2008, Tafsir Al-Misbah, Volume 7, Tangerang : Lentera Hati

Fenomena ketidaksiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja juga terjadi pada siswa SMA/MA, contohnya seperti yang terjadi pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya “ingin mengambil jurusan apa ? akan bekerja dimana dan menjadi apa ?” mereka masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti. Mereka hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim.

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kerja. Untuk itulah, mereka harus mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya memahami diri. Namun juga harus disertai akan kondisi yang ada di lingkungannya, seperti kondisi pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek pekerjaan serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan dunia kerja. Sehingga pada kesempatannya peserta didik dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karir yang ditempuhnya kelak.

Melalui program bimbingan karir bertujuan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karir dimasa mendatang. Melalui bimbingan karir diharapkan karir yang dipilih siswa sesuai dengan bakat, minat dan nilai-nilai yang di junjung tinggi. Jika memperoleh karir yang tepat, maka hidup akan

bahagia. Dan kebahagiaan adalah tujuan hidup semua orang. Oleh sebab itu bimbingan karir sangat dibutuhkan diarah pendidikan.

Seperti yang kita pahami selama ini bahwa pendidikan di sekolah hanyalah berfokus pada pemberian dan penerimaan ilmu pengetahuan saja. Guru cenderung enggan untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang berkarakter dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Adanya citra bahwa setelah tamat sekolah akan sulit mencari pekerjaan, hingga membuat siswa cenderung takut dan tidak termotivasi untuk menentukan karir kedepannya.⁹.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perencanaan karir siswa, dengan judul penelitian “LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI MIA 3 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat teridentifikasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
2. Pelaksanaan bimbingan karir disekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
3. Kurangnya pemahaman siswa mengenai karir sehingga tidak memiliki perencanaan karir kedepannya
4. Masih banyak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang tidak memahami berbagai kondisi karakteristik dirinya, baik tentang bakat,

⁹Ruslan A. Gani. (1987) *Bimbingan Karir*, Bandung: Angkasa, hal. 22

minat, cita-cita berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya sehingga tidak memiliki perencanaan karir

5. Siswa tidak memiliki informasi yang lebih jauh mengenai karir/jabatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan focus masalah yang diuraikan di atas maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan karir siswa kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sebelum dilaksanakan bimbingan karir ?
2. Bagaimana perencanaan karir siswa kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan setelah dilaksanakan bimbingan karir ?
3. Apakah pelaksanaan bimbingan karir dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan karir siswa kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sebelum dilaksanakan layanan bimbingan karir
2. Untuk mengetahui bagaiman perencanaan karir siswa kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan setelah dilaksanakan bimbingan karir

3. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan bimbingan karir dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI MIA 3 di Man 3 Medan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam pemberian layanan bimbingan karir untuk menumbuhkan kesadaran karir siswa

- b. Manfaat Praktis :

1. Bagi Konselor

Mampu membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya terutama dalam menumbuhkan kesadaran karir siswa sehingga siswa mampu membuat perencanaan karir yang sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

2. Bagi Siswa

Agar siswa senantiasa dapat mengungkapkan keluhan yang dihadapinya kepada guru pembimbing mengenai masalahnya. Terutama mengenai karir dan siswa dapat menumbuhkan kesadaran karir sehingga siswa memiliki perencanaan dan dapat mengambil keputusan untuk kedepannya.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke dunia pendidikan, khususnya bidang bimbingan karir sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti dapat mengaplikasikannya di lapangan tempat peneliti bekerja kelak.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dan siswa untuk saling bekerja sama untuk menumbuhkan kesadaran karir siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membuat perencanaan karir siswa melalui proses bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah, dengan harapan siswa-siswa mampu merencanakan karirnya dengan tepat sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI FOKUS PENELITIAN

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan

Person mengemukakan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan yang dipilih. Pengertian lain menyebutkan bahwa Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia disekelilingnya supaya ia dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal.¹⁰

Selain yang telah dikemukakan diatas pengertian bimbingan menurut Mc. Daniel adalah proses layanan yang diberikan kepada individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mebuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses bantuan yang gunanya untuk membantu individu untuk memahami dirinya dan dunia sekelilingnya supaya ia dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ia miliki secara optimal.

¹⁰Abu Bakar M Luddin, (2010), *Dasar-Dasar Konseling*, Bandung : Cita Pustaka, hal. 15

¹¹Prayitno dan Erman Emti, (2014), *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta : Raja Grafindo, hal. 94

b. Pengertian Bimbingan Karir

Menurut Hikmawati Bimbingan Karir adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.¹²

Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depannya.

Berdasarkan defenisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Bimbingan karir merupakan bagian dari bimbingan dan konseling keseluruhan
- b) Bimbingan karir merupakan suatu program pemberian bantuan kepada individu, baik orang muda maupun dewasa, dengan maksud agar mereka:
 - 1) Dapat memahami dirinya dengan sebaik-baiknya, yaitu mengenal segala kemampuan, minat, sifat, pribadi dan nilai-nilai yang dimilikinya.
 - 2) Dapat memahami dunia kerja dengan sebaik-baiknya, yang meliputi jenis-jenis pekerjaan/jabatan yang ada, syarat-syarat atau karakteristik tenaga yang diperlukan, kondisi-kondisi kerja dan sebagainya.

¹² Fenti Hikmawati,(2011), *Bimbingan Konseling*, Jakarta : Raja Grafindo, hal. 19

- 3) Dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana berdasarkan atas pemahaman yang mendalam tentang diri dan dunia pekerjaan.
- 4) Dapat mengadakan penyesuaian diri dengan baik, dengan tuntutan-tuntutan dunia kerja yang senantiasa berubah secara dinamis.
- 5) Dapat menghargai semua jenis pekerjaan yang ada secara objektif, positif, dan sehat.
- 6) Dapat bekerja sama dengan orang lain.¹³

Bimbingan karir diberikan di sekolah untuk membantu siswa yang memahami diri, memahami lingkungan, memperoleh penyesuaian diri yang baik pada masa yang akan datang, serta mengembangkan rencana dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan.

Bidang bimbingan karir dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 2) Pengenalan dan pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.
- 3) Pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir.
- 4) Pemantapan cita-cita karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pilihan karir.

Jadi, dengan mengetahui pengertian bimbingan karir siswa dapat lebih memahami apa itu bimbingan karir yang sesungguhnya dan juga siswa dapat

¹³Fenti Hikmawati, Hlm. 122

memanfaatkan bimbingan karir tersebut untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan karir.

c. Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan karir menitikberatkan kepada layanan yang mengarah untuk persiapan menuju masa depan dunia karir. Perkembangan karir dewasa ini begitu pesat sehingga bimbingan karir harus senantiasa mencari informasi terbaru tentang karakteristik pekerjaan/ karir yang sedang berkembang. Secara umum tujuan bimbingan karir sebagai berikut:

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan minat, bakat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
- 2) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
- 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.
- 4) Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau ketrampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya dimasa depan.
- 5) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, kesejahteraan kerja.

- 6) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- 7) Mengenal ketrampilan, minat dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki.
- 8) Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.
- 9) Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, yang berkeadilan dan bermartabat.¹⁴

Jadi bimbingan karir sebagai suatu proses diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih karir yang sesuai dengan keadaan diri dan kemampuannya. Karena melalui bimbingan karir inilah siswa dapat mengetahui kondisi diri dan informasi lingkungan karir yang diperlukan bagi dirinya untuk merencanakan karir yang memberikantingkat kepuasan kerja yang diharapkan dan bertanggung jawab.

Karir itu adalah sebuah pekerjaan yang dirintis seseorang selama rentang kehidupannya, yang mana masa dengan pekerjaan tersebut akan memperoleh jalannya dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tanggung jawab yaitu terhadap diri sendiri, keluarga, saudara, orang disekitar dan lain sebagainya. Di dalam Al-Qur'an Allah SWT menegaskan bahwa bekerja itu sangat penting bagi manusia dan hendaklah manusia itu bekerja dengan mengharap karunia dari Allah SWT, sebagaimana ayat berikut :

اللَّهُ فَضْلُكُمْ وَأَبْغُوا الْأَرْضَ وَنَفْسَكُمْ تَشْتَرُ وَالصَّلَاةُ قُضِيَتْ فَإِذَا

وَأَذْكُرُوا تَفْلِحُوا نَلْعَلْكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ

¹⁴Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, CV Pustaka Setia, Bandung, Hlm. 117-118

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*(Q.S Al.Jumu'ah : 10)

Thahir Ibn 'Asyur menggarisbawahi bahwa ayat-ayat di atas dan berikut inilah yang menjadi tujuan utama suarh ini. Untuk menghilangkan kesan bahwa perintah ini adalah sehari penuh, sebagaimana yang diwajibkan kepada orang-orang Yahudi pada hari sabtu, ayat di atas melanjutkan dengan menegaskan: *Lalu apabila telah ditunaikan shalat, maka jika kamu mau, maka bertebaranlah dimuka bumi* untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah *dan carilah* dengan berungguh-sungguh *sebagian dari karunia Allah*, karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, *dan ingatlah Allah banyak-banyak* jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melangkahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat dan setiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu *supaya kamu beruntung* memperoleh apa yang kamu dambakan.¹⁵

Bimbingan karir atau jabatan merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun waktu yang akan datang.¹⁶

d. Fungsi Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Oleh karena itu pelaksanaan bimbingan karir tidak terlepas dari bimbingan secara menyeluruh, bimbingan karir saat ini sudah

¹⁵M. Quraish Shihab, 2008, Tafsir Al-Misbah, Tangerang : Lentera Hati

¹⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2005, Bandung : Departemen Agama RI

mendapat tempat tersendiri, sehingga lebih sering dilakukan. Bimbingan karir perlu dan penting diberikan kepada para siswa sekolah terutama pada jenjang menengah pertama dan menengah atas dengan alasan sebagai berikut:

1. Pertama, Para siswa ditingkat menengah atas pada akhir semester dua perlu menjalani pemilihan program studi/jurusan, pemilihan program bagi siswa ada batas tertentu karena ada persyaratan yang terkait dengan prestasi akademik dari siswa yang bersangkutan. Penjurusan tersebut merupakan langkah awal dalam menentukan masa depan siswa.
2. Kedua, Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.
3. Ketiga, siswa menengah atas merupakan angkatan kerja yang potensial. Merekalah yang menentukan bagaimana keadaan negara yang akan datang. Mereka merupakan sumber daya manusia dalam pembangunan. Karena itu perlu persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka.
4. Keempat, suatu kenyataan pula bahwa para siswa menengah atas sedang dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya mereka belum dapat mandiri, masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian.¹⁷

¹⁷Abu Bakar M. L, (2009), *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, hal. 137

5. Siswa SMP juga membutuhkan bimbingan tersebut, baik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk mencari pekerjaan, karena suatu sebab tidak dapat melanjutkan sekolahnya.

Kewajiban setiap manusia untuk saling membantu atau tolong menolong terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah : 2

... وَأَتَّقُوا الْعُدَّةَ وَإِنَّا لِمُعَلِّمَتَاوُنُوأَوْلَاوَالْتَّقُوا بِالْبِرِّعَلَّوَتَعَاوُنُوا

لِعِقَابٍشَدِيدٍاللَّهِنَّاللَّهُ...

Artinya: “Hendaknyalah kalian orang-orang mukmin, saling menolong dalam berbuat baik dan dalam melaksanakan semua bentuk ketaatan dan jangan saling menolong dalam berbuat kemakasiatan dan melanggar ketentuan-ketentuan Allah. Takutlah hukuman dan siksa Allah, karena siksa-Nya amat kejam bagi orang-orang yang menentang-Nya”. (QS. Al-Maidah (5): 2)

Ayat ini, mewajibkan orang-orang mukmin tolong menolong sesama mereka dalam berbuat kebaikan dan bertakwa untuk kepentingan dan kebahagiaan mereka. Dilarang tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran serta memerintahkan supaya tetap bertakwa untuk kepentingan dan kebahagiaan mereka. Dilarang tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran serta memerintahkan supaya tetap bertakwa kepada Allah agar terhindar dari siksaan-Nya yang sangat berat.¹⁸

Dalam ayat ini Allah memerintahkan hamba-Nya yang beriman untuk saling membantu dalam perbuatan baik dan itulah yang disebut dengan Albirr dan meninggalkan kemungkaran yang merupakan ketakwaan dan Allah melarang

¹⁸Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya, 2010, Jakarta : Departemen Agama RI, hal. 352

mereka saling mendukung kebatilan dan bekerja sama sama dalam perbuatan dosa dan perbuatan haram. Imam Ibnul Qoyim Rahimamullah menilai ayat diatas memiliki urgensi tersendiri. Beliau mengatakan ayat yang mulia ini mencakup semua jenis bagi kemaslahatan para hamba di dunia maupun di akhirat baik atara mereka dengan sesama ataupun dengan Rabbnya. Sebab seseorang tidak luput dari 2 kewajiban, kewajiban individualnya terhadap Allah dan kewajiban sosialnya terhadap sesama.

Selanjutnya beliau memaparkan bahwa hubungan seseorang dengan sesama dapat terlukis dari jalinan bergaulnya saling menolong dan bersahabatan. Hubungan itu wajib terjalin dalam rangka mengharap Ridho Allah itulah puncak kebahagiaan seorang hamba dan itulah kebaikan serta ketaqwaan dan inti dari agama ini.¹⁹

Bimbingan karir atau jabatan (*Vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang. Bimbingan karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar siswa dapat memasuki kehidupan, tata hidup dan kejadian dalam kehidupan dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja. Disamping itu, bimbingan jabatan memiliki kisaran usaha kepada peserta didik dalam jasa pertimbangan untuk bekerja atau tidak, memiliki

¹⁹ Ar-Risalah at-Tabukiyyah hal. 30

lapangan kerja yang cocok dengan ciri-ciri pribadi, menentukan lapangan pekerjaan dan memasukinya serta mengadakan penyesuaian kerja secara baik.²⁰

e. Penyelenggaraan Bimbingan Karir

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam memberikan layanan Bimbingan Karir, yaitu:

- 1) Bimbingan karir dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir.

Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari beberapa macam topik bimbingan. Sehubungan dengan itu, pihak yang berwenang (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) telah mengeluarkan 5 paket yang dikenal dengan istilah Paket Bimbingan Karir. Paket I mengenai pemahaman diri, paket II mengenai nilai-nilai, paket III mengenai pemahaman lingkungan, paket IV mengenai hambatan dan cara mengatasi hambatan, serta V mengenai merencanakan masa depan.

- 2) Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan secara instruksional.

Bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan itu, setiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat menyampaikan pelajaran yang berhubungan dengan karir tertentu. Pada kenyataannya, hal tersebut sulit untuk dilaksanakan mengingat bahwa untuk itu saja guru harus mengenal berbagai karir yang ada dengan baik, selain waktu untuk memberikan pelajaran pokok yang menjadi tanggung jawabnya akan terganggu.

²⁰Anas Salahuddin. hal. 115

- 3) Bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit.

Jika hal tersebut yang ditempuh maka kegiatan bimbingan karir direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah. Dalam hal ini, beban tidak diberikan kepada guru-guru lain karena petugas bimbingan yang akan memberikan bimbingan karir tersebut. Bila menggunakan pola ini, sudah tentu perlu ada jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan tersebut.

- 4) Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut “hari karir” atau *career day*.

Pada hari tersebut, semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah setiap tahun. Kegiatan ini diisi dengan ceramah-ceramah dari orang-orang yang berkompeten, misalnya pemimpin perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia kerjanya, petugas dari Departemen Tenaga Kerja, dan lain-lain. Oleh karena itu pembimbing harus cukup jeli dan bijaksana dalam hal mencari orang-orang yang berkompeten untuk dimintai bantuannya.

- 5) Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah.

Tentu saja, obyek karyawisata ini harus berkaitan dengan pengembangan karir siswa. Dengan karyawisata karir ini, siswa dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataannya. Karena karyawisata ini dikaitkan

dengan pengembangan karir maka pemilihan objek harus dipikirkan secara matang.²¹

f. Perkembangan Bimbingan Karir dan Pemilihan Karir

Menurut Gibson dan Mitchell perkembangan karir adalah

“Sebuah proses yang terus berlangsung di seluruh rentang usia siswa”. Brown dalam Gibson dan Michell, mengambil teori berbasis nilai-nilai tentang perkembangan karir yang mengatakan bahwa “siswa bertindak dan membuat keputusan yang dipengaruhi oleh nilai siswa sendiri. Tempat tinggal siswa cenderung menjadi dasar nilai pribadi. Nilai-nilai dan masyarakat digunakan siswa untuk menilai perilaku itu sendiri”.²²

Konselor karir sama seperti konselor lainnya, menyediakan waktu, dukungan, perhatian, keterampilan dan struktur yang memungkinkan klien untuk lebih menyadari tentang sumber dayanya sendiri untuk menjalani kehidupan yang memuaskan. Kita melihat karir seorang konseling sebagai sebuah proses yang memungkinkan orang untuk mengakui dan memanfaatkan sumber dayanya untuk mengambil keputusan-keputusan terkait karir dan menangani isu-isu terkait karir. Meskipun memfokuskan pada bagian terkait pekerjaan dan kehidupan seseorang, bimbingan karir juga memperhitungkan pertimbangan-pertimbangan karir dan non karir.²³

Menurut Dewa Ketut Sukardi pemilihan karir seseorang meliputi arah pilihannya (arti pilihannya dalam bidang tertentu). Arah pilihan yang pertama pada seseorang dapat ditetapkan sebagaimana ia memilih salah satu dari beberapa

²¹Bimo Walgito, (2010), *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi, hal. 207

²²Robert L. Gobson dan Mareani H. Michell, (2001), *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 454

²³Robert Nathan, (2012), *Career Counseling*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal. 4

jabatan yaitu dengan menyebutkan dengan mudah dan tepat tipe kepribadian realistis, intelektual, sosial.²⁴

g. Paket Bimbingan Karir

Paket-paket bimbingan karir yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka realisasi bimbingan karir tersebut terdiri dari 5 paket, antara lain:

1. Pemahaman diri (paket I)

Paket pemahaman diri merupakan suatu paket yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya. Para siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, dan cita-citanya. Oleh karena itu, paket I ini terdiri dari :

- a. Penantar pemahaman diri
- b. Bakat, potensi dan kemampuan
- c. Cita-cita/gaya hidup
- d. Sikap

Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut untuk dapat mencapai hal tersebut sehingga dapat mengetahui dan memahami keadaan dirinya.

Pertanyaan “siapa saya?” akan dapat dijawab.

2. Nilai-nilai (paket II)

Dengan paket ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.

Sehubungan dengan itu, paket II ini mencakup:

²⁴Dewa Ketut Sukardi. (2004), *Psikologi Pemilihan Karir*, Jakarta : Rineka Cipta, hal. 51

- a. Nilai kehidupan
 - b. Saling mengenal dengan nilai orang lain
 - c. Pertentangan nilai-nilai dalam sendiri
 - d. Pertentangan nilai-nilai sendiri dengan orang lain
 - e. Nilai-nilai yang bertentangan dengan kelompok atau masyarakat
 - f. Bertindak atas nilai-nilai sendiri
3. Pemahaman lingkungan (paket III)

Dengan paket ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan. Dengan mengetahui dan memahami lingkungan, siswa dapat mengambil langkah dengan tepat. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Informasi pendidikan
 - b. Kekayaan daerah pengembangannya
 - c. Informasi jabatan
4. Hambatan dan mengatasi hambatan (paket IV)

Dengan paket ini, siswa dapat diharapkan dapat mengetahui dan memahami hambatan-hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan (karir yang cocok) dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Faktor pribadi
- b. Factor lingkungan
- c. Manusia dan hambatan
- d. Cara-cara mengatasi hambatan

5. Merencanakan masa depan (paket V)

Setelah siswa memahami apa yang ada dalam dirinya, keadaan dirinya, nilai-nilai yang ada (dalam dirinya sendiri atau dalam masyarakat), lingkungan (informasi mengenai pendidikan atau pekerjaan), dan hambatan-hambatan yang ada (dalam diri sendiri atau di luar) maka siswa diharapkan mampu merencanakan masa depannya. Oleh karena itu, paket V ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Menyusun informasi diri
- b. Mengelola informasi diri
- c. Mempertimbangkan alternatif
- d. Keputusan dan rencana
- e. Merencanakan masa depan

Semua itu akan menjadi ideal apabila seluruh paket tersebut dapat diselesaikan pada semester pertama dan kedua sehingga siswa telah mantap pada saat pemilihan program. Hal tersebut tentu dapat membantu para siswa dalam memilih program.²⁵

h. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir

Beberapa jenis layanan bimbingan karir yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah dan madrasah antara lain.²⁶

- 1) Layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup kemampuan intelektual, bakat khusus dibidang akademik, minat-minat umum dan

²⁵Bimo Walgito, (2010) , *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karir* hlm. 206-208

²⁶Tohirin, (2011)*Bimbingan dan Konselig di Sekolah Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 135

khusus, hasil belajar dalam berbagai bidang studi , sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, keterbukaan dan sebagainya, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa.

- 2) Layanan lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir yang mencakup informasi pendidikan, informasi jabatan atau informasi karir.
- 3) Layanan penempatan yakni usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih dibangku sekolah atau madrasah dan sesudah tamat dengan mengambil program studi tertentu sebagai lanjutan atau langsung bekerja. Layanan penempatan mencakup perencanaan masa depan, pengambilan keputusan, penyaluran kesalah satu akademik, program kegiatan, ekstrakurikuler, program persiapan jabatan.
- 4) Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup suasana, lembaga dan objek karir.

2. Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah suatu perencanaan tentang kemungkinan-kemungkinan seseorang atau anggota organisasi sebagai individu meniti proses kenaikan pangkat atau jabatan sesuai dengan persyaratan dan kemampuannya. Suatu perencanaan karir harus dilandasi penyusunan persyaratan-persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang, guna mendukung peningkatan karirnya. Perencanaan karir merupakan salah satu komponen yang penting dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang diinginkan. Perencanaan karir terdiri dari persiapan diri dan menyusun daftar

pilihan karir dengan lebih baik, yang dapat dilakukan dengan cara memperbanyak informasi tentang persyaratan dunia kerja yang dibutuhkan, menambahkan keterampilan dan sebagainya.

Simamora menyatakan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karir merupakan proses untuk:

1. Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan dan konsekuensi-konsekuensi.
2. Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.
3. Penyusunan program kerja, pendidikan dan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.²⁷

Melalui perencanaan karir, setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karir alternatif, menyusun tujuan karir dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Focus utama dalam perencanaan karir haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.

²⁷Henry Simamora, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN. 219

b. Tujuan Perencanaan Karir

Adapun tujuan dari perencanaan karir adalah sebagai berikut:²⁸

1. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri. Dalam hal ini kesadaran dan pemahaman diri merupakan penilaian dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki individu. Langkah ini penting dalam memberikan penilaian yang realistis tentang dirinya sendiri untuk dipergunakan dalam perencanaan karirnya agar diperoleh arah yang efisien dalam kehidupan.
2. Mencapai kepuasan pribadi. Melalui karir yang di rencanakan terlebih dahulu, diharapkan individu tersebut akan mendapatkan kepuasan pribadi dari karir yang ditekuninya dalam kehidupannya.
3. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai. rencana karir ditunjukkan untuk mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindari penempatan yang tidak diharapkan.
4. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu. Tujuannya untuk memilih secara sistematis, sehingga menghindari individu dari usaha coba-coba, sehingga membentuk dalam penggunaan waktu secara efisien.

Siswa memang harus di bimbing dan dibekali dengan bimbingan karir agar ia dapat menentukan masa depannya dan mengetahui jenis pekerjaan seperti apa yang cocok untuk dirinya. Karena manusia harus menjadi makhluk Allah SWT

²⁸Dillard. J. M. (1985), *Lifelong Career Planing*. Ohio: A bell & Howell Company Columbus.

c. Hambatan-hambatan dalam Perencanaan Karir

Menurut SadarJoen hambatan-hambatan yang terjadi pada diri siswa yaitu:²⁹

- 1) Orang tua memaksakan kehendaknya pada putra putrinya untuk mengambil program IPA padahal sebenarnya bisa saja mereka berminat pada IPS/IA
- 2) Anak bersekolah tidak karena anak senang dan bahagia namun hanya demi memenuhi cita-cita orang tua pada masa lalu yang tidak tercapai. Banyak orang tua yang oleh beberapa penyebab tertentu tidak dapat mencapai cita-cita untuk menjadi seorang dokter, misalnya berhasrat untuk memenuhi cita-citanya dengan memaksa anak untuk bersekolah di Fakultas Kedokteran tentu saja anak harus melewati program IPA. Mungkin saja anak memiliki kemampuan itu, namun dari banyak kasus terbukti bahwa walaupun anak kemudian berhasil menyelesaikan studinya kiprah kerjanya tidak sesuai.

Jadi, hambatan-hambatan yang mempengaruhi diri siswa dalam pemilihan karir adalah salah satunya dari faktor internal yaitu faktor keluarga maka diharapkan kepada pihak orang tua tidak berhak untuk memaksakan anak dalam memilih suatu karir yang tidak disukainya.

²⁹ Sawitri Supardi. (2005), *Hubungan Orang Tua Remaja*, Jakarta: Kompas, hal.

B. Penelitian Yang Relevan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Twi Tandar Atmaja, mengenai Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul pada siswa kelas XII 2 MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 12 siswa yang memiliki tingkat perencanaan karir rendah. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus t-test untuk melihat perbedaan rerata pre-test dan posstest. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan karir siswa XII IPA 2 dapat ditingkatkan melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul yang dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan dari rerata sebelum dilakukan bimbingan karir sebesar 105,25 dan setelah dilakukan bimbingan karir rerata sebesar 122,50. Sehingga dapat disimpulkan “ada peningkatan perencanaan karir melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul pada siswa kelas XII IPA 2 MAN Wonokromo Bantul. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam pelayanan program dan pengembangan media layanan bimbingan konseling karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Mei Pritangguh, dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi pada siswa SMPN 3 Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir melalui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi pada siswa kelas VIII H SMP Negeri 3 Kebumen dan mengetahui teknik diskusi yang mampu meningkatkan kemampuan perencanaan karir. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data menggunakan skala kemampuan perencanaan karir, observasi dan wawancara. Subjek penelitian yaitu kelas VIII H SMP Negeri 3. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tiga tindakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif didukung data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Dilihat dari hasil data kuantitatif rata-rata skor *pre-test* yaitu 83 dan meningkat 20% sebanyak 30 skor sehingga rata-rata skor pada *post-test1* menjadi 113. Selanjutnya rata-rata skor siswa meningkat lagi 6% sebanyak 10 skor sehingga rata-rata skor pada *post-test II* meningkat 123.
3. Ulifah Rahmah, strategi konselor dalam mengembangkan karir siswa, studi kasus di SMK N 2 Malang 2010, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Dalam pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 2 Malang dilaksanakan melalui tahap

perencanaan program bimbingan karir, penyusunan program bimbingan karir dan evaluasi program bimbingan karir. 2) masalah pengembangan karir di SMKN 2 Malang adalah bersumber dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. 3) Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 2 Malang, adalah bersumber dari dalam diri siswa sendiri dari sekolah, maupun dari luar sekolah. 4) Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 2 Malang adalah bersumber dari perencanaan dan penyusunan program bimbingan karir, dalam diri konselor, diri konselor lingkungan kerja dan pekerjaan. 5) solusi konselor dalam menghadapi hambatan pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 2 Malang adalah membuat modul yang diterbitkan dan dipakai oleh SMK N se-kota Malang, konselor memiliki inisiatif dan proaktif, menguasai fasilitas, sarana dan prasarana, memberikan materi menarik dan memotivasi siswa dan memberikan tips-tips kepada siswa mengenai bimbingan karir. 6) strategi yang dilakukan konselor dalam mengembangkan karir siswa menggunakan 2 macam teknik pendekatan yaitu teknik pendekatan kelompok dan teknik pendekatan individual. Teknik pendekatan kelompok yang di gunakan di SMKN 2 Malang adalah 221 teknik, sedangkan teknik pendekatan individual menggunakan 8 teknik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berguna menungkapkan atau memaparkan hasil penelitian secara deskriptif, dalam penelitian ini tindakan yang dilakukan adalah dengan layanan bimbingan karir.

Hal ini dijelaskan Dewi Rosmala dalam sudut pandang mereka bahwa penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan melakukan refleksi terhadap praktik pelayanan selanjutnya melakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan praktik pelayanan konseling.³⁰

Penelitian tindakan bimbingan konseling merupakan suatu bentuk investigasi yang bersifat partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan system, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.³¹ Dalam hal ini, penelitian tindakan bimbingan konseling yang dilakukan oleh peneliti adalah “Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian atau sebagai tempat untuk memperoleh assesmen yang dilakukan

³⁰Dewi & Rosmala, (2013), *Profesionalisasi Guru BK Melalui Ptbk*, Medan: Unimed Press, hal.11

³¹Suharsimi Arikunto, dkk, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 104

dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dengan jumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang dilakukan berdasarkan daftar *chek list* untuk mengetahui siswa yang rendah perencanaan karirnya. Tidak semua dijadikan partisipan, hanya sejumlah siswa diketahui yang tidak memiliki perencanaan karir yang akan dijadikan partisipan. Harapannya siswa yang tidak memiliki perencanaan karir, setelah terlibat dalam *treatment* yang dilakukan peneliti, maka siswa akan memiliki perencanaan karir sehingga dapat memutuskan karir apa yang cocok untuknya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang beralamat Jln. Pertahanan Patumbak NO.99, Sigara-gara, Patumbak.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester II T.A 2018/2019, dan pelaksanaan penelitian dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	NAMA KEGIATAN	DESEMBER 2017				JANUARI 2018				FEBRUARI 2018				MARET 2018				JULI 2018			
		BULAN KE				BULAN KE				BULAN KE				BULAN KE				BULAN KE			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengesahan Judul				√																
2	Bimbingan Proposal					√	√	√		√		√									
3	Seminar Proposal														√						
4	Penelitian (Observasi dan wawancara) ke Sekolah																			√	

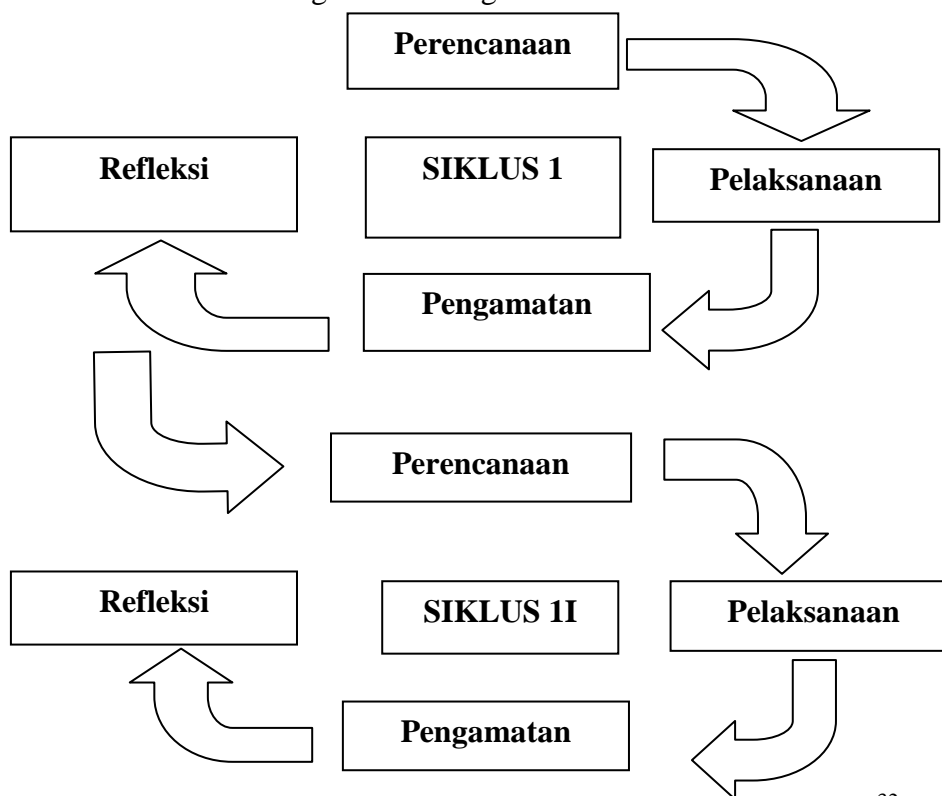
5	Menyimpulkan hasil Penelitian pada BAB IV																	√
6	Menyerahkan Hasil Penelitian dan disetujui oleh pembimbing I																	√

Sumber : Jadwal Kegiatan Penelitian UIN SU Tahun Ajaran 2018/2019

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, model ini terdiri dari empat komponen diantaranya yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi yang dipandang suatu siklus.

Berikut adalah gambar alur siklus tindakan kelas yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling:



Gambar 1.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart.³²

³²Arikunto Suharsimi, (2014),*Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, hal.137.

E. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan bimbingan konseling ini dilaksanakan melalui dua siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang diharapkan tercapai. Berikut prosedur penelitian tindakan bimbingan dan konseling:

1. Desain Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap masalah dan melakukan perencanaan untuk mengatasi masalah tersebut. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Membuat RPL (rencana pemberian layanan) sesuai dengan topik yang akan dibawakan.
- b) Mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi peserta layanan. Identifikasi siswa yang mengalami masalah dalam perencanaan karir melalui guru pembimbing.
- c) Mengatur pertemuan dengan calon peserta layanan untuk melakukan pendekatan dan juga mencari informasi dari siswa yang mengalami masalah dalam perencanaan karir.
- d) Melakukan pendekatan kepada siswa dengan wawancara guna menciptakan keakraban seluruh siswa yang mengalami masalah dalam perencanaan karir.
- e) Pelaksanaan layanan bimbingan karir dilaksanakan diruang kelas dengan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Waktu yang digunakan sekitar 1 X 45 menit.

- f) Menyiapkan kelengkapan administrasi, catatan lapangan, daftar hadir dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan / Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan layanan bimbingan karir dengan scenario tindakan yang telah disusun dengan RPL.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

1) Tahap perkenalan

Dalam tahap ini peneliti memperkenalkan dirinya dan apa tujuannya berada diantara para siswa, kemudian mengisi daftar hadir siswa yang ikut serta melaksanakan bimbingan karir. Sebelum masuk ke materi ada baiknya siswa yang bermasalah dengan perencanaan karir ikut serta memperkenalkan diri guna untuk lebih mengenal satu sama lain. Setelah itu peneliti baru mengutarakan maksud nya berada di kelas XI MIA 3.

2) Tahap Peralihan

Setelah melakukan tahap perkenalan maka tahap selanjutnya peneliti menjelaskan mengenai perencanaan karir. Sebelum masuk ke tahap berikutnya peneliti menyampaikan materi pertama atau (paket I) mengenai pemahaman, para siswa di harapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, cita-cita/gaya hidup dan sikap. Lalu menyampaikan materi kedua (paket II), siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. materi ketiga (paket III) siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan yang berkaitan dengan informasi karir/jabatan. Materi keempat

(paket IV) hambatan dan mengatasi hambatan. Materi kelima (paket V) merencanakan masa depan.

3) Tahap kegiatan

Dalam kegiatan ini anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam tahap ini akan dilakukan diskusi antara siswa dan peneliti.

4) Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi dan diskusi maka diharapkan para siswa yang awalnya tidak memiliki perencanaan karir atau masih ragu-ragu maka setelah dilaksanakannya bimbingan karir oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

c. Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini akan dilakukan 2 kali pada tahap observasi diri siswa dan tahap proses kegiatan. Tahap observasi kegiatan pengamatan atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap konseli (siswa). Observasi dilakukan pada saat proses bimbingan karir dengan menganalisis meningkat atau tidak perencanaan karir siswa pada siklus I.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dan memprediksi apa hasil yang diperoleh. Refleksi dilakukan setelah dilakukan layanan bimbingan karir. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Refleksi dilakukan untuk menganalisa dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh dan

mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

2. Desain Penelitian Untuk Siklus II

Setelah siklus I dijalankan dan belum menunjukkan peningkatan dalam perencanaan karir siswa, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan berdasarkan konsep di atas, jika pada siklus I tidak mencapai target maka, dilakukan siklus II yakni untuk memperbaiki, meningkatkan perencanaan karir siswa. Pada tahap kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk peneliti. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Membuat RPL (Rencana Pemberian Layanan) sesuai dengan topik yang akan dibawakan.
- b) Mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi peserta layanan. Identifikasi siswa yang mengalami masalah dalam perencanaan karir melalui guru pembimbing.
- c) Mengatur pertemuan dengan calon peserta layanan untuk melakukan pendekatan dan juga mencari informasi dari siswa yang mengalami masalah dalam perencanaan karir.

- d) Melakukan pendekatan kepada siswa dengan wawancara guna menciptakan keakraban seluruh siswa yang mengalami masalah dalam perencanaan karir.
- e) Pelaksanaan layanan bimbingan karir dilaksanakan diruang kelas dengan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Waktu yang digunakan sekitar 1 X 45 menit.
- f) Menyiapkan kelengkapan administrasi, catatan lapangan, daftar hadir dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan / Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan layanan bimbingan karir dengan scenario tindakan yang telah disusun dengan satlan.

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

1) Tahap Pembentukan

Pimpinan kelompok mengucapkan salam ketika hendak memulai kegiatan dan menanyakan kabar anggota kelompok. Kemudian pemimpin kelompok memimpin anggota kelompok untuk berdoa. Setelah selesai berdoa pemimpin mengajak anggota kelompok untuk berempati. Pemimpin kelompok melanjutkan dengan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjelaskan kembali pengertian, tujuan, cara serta asas-asas layanan bimbingan karir.

2) Tahap Peralihan

Pada tahap ini, pemimpin kelompok mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya serta menanyakan kesepakatan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut. Kemudian pemimpin menjelaskan topik atau tema yang telah ditentukan yakni “Jenis-jenis karir/pekerjaan (Jenis-jenis pekerjaan yang ada di Masyarakat)”.

3) Tahap kegiatan

Dalam kegiatan ini anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam tahap ini akan dilakukan diskusi antara siswa dan peneliti. Siswa diberikan kesempatan menyanyakan permasalahan karir mereka atau seputar materi yang dijelaskan oleh peneliti.

4) Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi dan diskusi maka diharapkan para siswa yang awalnya tidak memiliki perencanaan karir atau masih ragu-ragu maka setelah dilaksanakannya bimbingan karir oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini akan dilakukan 2 kali pada tahap observasi diri siswa dan tahap proses kegiatan. Tahap observasi kegiatan pengamatan atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap konseli (siswa). Observasi dilakukan pada saat proses bimbingan karir dengan menganalisis peningkatan perencanaan karir siswa pada saat pelaksanaan bimbingan karir pada siklus II.

d. Refleksi

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dan memprediksi apa hasil yang diperoleh. Refleksi dilakukan setelah dilakukan layanan bimbingan karir. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Refleksi dilakukan untuk menganalisa dan memberikan makna terhadap data yang

diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Setelah siklus II diharapkan perencanaan karir siswa telah meningkat. Jika hasil dari siklus II ini belum juga tercapai maka akan dilanjutkan ke siklus III dan seterusnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³

Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan berbagai instrumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Adapun instrument tersebut yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial (mendasar/perlu sekali) dalam penelitian kualitatif.³⁴

Observasi yaitu kegiatan dengan menggunakan pancaindera, penglihatan, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa,

³³Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, hal.308

³⁴Salim, Syahrudin, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal.41

fenomena, objek, kondisi, dan perasaan emosi seseorang. Observasi diperlukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan.

Agar lebih jelas, sumber informasi yang didapatkan peneliti maka dikalsifikasikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Sumber Informasi pada empat parameter

No	Parameter	Situs lingkungan sekolah
1	Konteks	Ruang kelas, halaman sekolah, masjid, perpustakaan, kantin
2	Pelaku	Guru BK, Siswa
3	Peristiwa	Interaksi siswa dengan siswa atau interaksi dengan guru, fenomena perencanaan karir disekolah, , pelaksanaan layanan bimbingan karir
4	Proses	Proses memberikan pemahaman tentang bagaimana memiliki perencanaan karir

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³⁵

Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terhadap situasi dan fenomena yang terjadi dilapangan, yang mana dalam hal ini tidak bisa ditemukan dalam hal observasi. Dalam hal ini, peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah terstruktur kepada narasumber yang

³⁵Moleong,, (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja RosdakaryaHal. 186

dianggap berkompeten dibidangnya diharapkan dapat memberikan jawaban dan data secara langsung, jujur dan valid. Dalam hal ini, penelitian melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru pembimbing dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Adapun pedoman wawancara yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 pedoman wawancara kepada Guru BK

NO	Indikator	Deskripsi	Alat Pengumpulan Data
1	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di MAN 3 Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Program pelaksanaan bimbingan karir di MAN 3 Medan? 2. Bimbingan karir seperti apa yang sudah dilaksanakan oleh guru BK ? 3. Apakah guru BK melakukan kunjungan pribadi untuk memantau perkembangan siswa? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekaman 2. Alat tulis 3. Catatan lapangan 4. Daftar cek <i>list</i>
2	Perencanaan Karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek apa saja yang sudah dipahami siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja? 2. Rencana pekerjaan apa yang sudah siswa persiapkan setelah lulus sekolah ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekaman 2. Alat tulis 3. Catatan lapangan 4. Daftar cek <i>list</i>

		3. Bagaimana langkah-langkah yang sudah siswa persiapkan untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja kedepan ?	
3	Informasi tentang Dunia Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana siswa memahami minat dan kemampuan yang mereka miliki dalam memilih karir ? 2. Bagaimana pemahaman siswa tentang pemilihan karir ? 3. Bagaimana peran guru pembimbing dalam memberikan informasi mengenai perencanaan karir ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekaman 2. Alat tulis 3. Catatan lapangan 4. Daftar cek <i>list</i>
4	Realisasi Perencanaan Karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa pahamkah siswa mengetahui tentang perencanaan karir ? 2. Sejauh mana layanan bimbingan karir dilaksanakan terhadap siswa yang tidak memiliki perencanaan karir ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekaman 2. Alat tulis 3. Catatan lapangan 4. Daftar cek <i>list</i>
5	Upaya Guru pembimbing dalam meningkatkan	1. Bagaimana proses pelaksanaan program peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekaman 2. Alat tulis 3. Catatan

perencanaan karir siswa	perencanaan karir ? 2. Peran apa saja yang dilakukan guru pembimbing dalam meningkatkan perencanaan karir siswa? 3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru pembimbing dalam meningkatkan perencanaan karir siswa?	lapangan 4. Daftar cek <i>list</i>
-------------------------	---	---------------------------------------

Tabel 3. 3. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

NO	Indikator	Deskripsi
1	Kondisi lingkungan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan Anda dengan orang tua? 2. Bagaimana hubungan Anda dengan guru? 3. Bagaimana hubungan Anda dengan teman di sekolah Anda? 4. Bagaimana sikap Anda dengan teman Anda? 5. Bagaimana sikap teman Anda kepada Anda?
2	Perencanaan Karir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda sudah memiliki rencana setelah selesai sekolah ? 2. Apa saja yang sudah anda pahami

		<p>dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja ?</p> <p>3. Apakah anda sudah memiliki gambaran pekerjaan apa yang akan anda tekuni nantinya ?</p> <p>4. Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam merencanakan karir anda ?</p>
3	Informasi tentang dunia kerja	<p>1. Apa saja yang anda ketahui mengenai dunia kerja ?</p> <p>2. Dari mana saja anda mendapatkan informasi mengenai suatu pekerjaan ?</p>
4	Realisasi Perencanaan Karir	<p>1. Manfaat apakah kira-kira yang ada peroleh jika mampu membuat pilihan pekerjaan yang tepat ?</p>
5	Peran Guru BK dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam perencanaan karir	<p>1. Bagaimana peran guru BK dalam menangani permasalahan yang Anda alami?</p> <p>2. Apakah Anda berperan aktif dalam mengkonsultasikan permasalahan Anda kepada guru BK?</p> <p>3. Apakah Anda mendapatkan layanan dari guru BK?</p> <p>4. Jika ada, bagaimana pelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru BK?</p> <p>5. Apakah guru BK menindak lanjuti permasalahan Anda?</p>

Adapun instrumen yang digunakan adalah: buku harian untuk catatan harian selama melakukan penelitian, daftar cek *list*, untuk melihat sikap penyesuaian diri siswa, catatan lapangan untuk memantau kegiatan sehari - hari pada saat penelitian.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasinya dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir.

Dokumen adalah catatan kejadian atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen berbentuk karya seni, yang berupa gambar dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif secara analitik yaitu mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang diperoleh baik melalui hasil observasi dan bantuan wawancara, kemudian

³⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, (1996) Jakarta: Bumi Aksara. Hal.

dideskripsikan dengan cara menggunakan analisis persentase. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden, penulis menggunakan rumus seperti yang dikemukakan Hartono adalah sebagai berikut:³⁷

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka prestasi

F = Frekuensi yang dicari persentasinya (jumlah siswa yang mengalami perubahan)

n = jumlah responden

Dengan kriteria sebagai berikut:

80% - 100% = sangat baik

70% - 79% = baik

60% - 69% = cukup

40% - 59% = kurang

³⁷ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (2002), Yogyakarta: LSFK2 dan Pustaka Pelajar, hal. 37-38

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Paparan Data

Penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Profil Sekolah/Identitas Sekolah

1. Nama : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
2. NSM : 3111 2750 3312
3. NPSN : 60725195
4. NPWP : 00.198.175.2.122.000
5. Alamat : Jl. Pertahanan No. 99
6. Kelurahan : Timbang Deli
7. Kecamatan : Medan Amplas
8. Kota : Medan - 20361
9. Propinsi : Sumatera Utara
10. Telepon : 061-7879581
11. Website : man3medan.sch.id
12. E-mail : man3medan@yahoo.com
13. Izin Penegrian : Nomor : 5 Tahun 1997
14. Tanggal : 1 Maret 1997
15. Akreditasi : "A", 2013-2018.
16. Lokasi : Jl. Pertahanan No. 99, Kel. Timbang Deli Kec.
Medan Amplas, Kota Medan – 20361
17. Nama Kepala Madrasah : Muhammad Asrul, S.Ag, M-Pd

18. Masa Jabatan : 2014 - Sekarang

2. Identitas Guru Bimbingan Konseling

1. Nama : Sri Widia Astuti S.Pd.I
2. Tempat Tanggal Lahir : Sumberjo, 20 Juli 1988
3. Status : Menikah
4. Pendidikan
 - a) SD : SDN 112309 Padang Maninjau
 - b) SLTP : SLTPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu
 - c) SLTA : MAN Aek Natas
 - d) P. Tinggi : IAIN-SU

3. Visi

“Membentuk insan yang beriman, ber-*akhlaqulkarimah*, berilmu, kreatif, serta peduli dengan lingkungan dan masyarakat”.

4. Misi dan *Motto*

Adapun misi MAN 3 Medan adalah:

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama.
2. Menumbuhkan sikap sopan santun dan berbudi pekerti luhur.
3. Membiasakan budaya rapi dan disiplin.
4. Membangkitkan rasa kebersamaan dan musyawarah.
5. Memotivasi belajar dikalangan siswa.
6. Melaksanakan PBM / bimbingan secara intensif.
7. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang berkaitan dengan minat dan bakat siswa.
8. Meningkatkan semangat musabaqoh (kompetisi).

9. Mencintai lingkungan hidup yang bersih dan sehat.
10. Menumbuhkan semangat berinfaq dan bersodaqoh.
11. Menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.

Motto : “Gali Potensi, Kembangkan Kreasi, Raih Prestasi”
 MAN 3 BISA : Bijaksana, Intelektual,
 Santun & Amanah.

5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
 Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruangan Belajar	23 unit			
2	Ruangan Kepala Madrasah	1 unit			
3	Ruang Guru	1 unit			
4	Ruang Tata Usaha	1 unit			
5	Laboratorium (IPA)	1 unit			
6	Laboratorium Komputer	1 unit			
7	Laboratorium Bahasa	1 unit			
8	Laboratorium PAI	1 unit			
9	Ruang Perpustakaan	1 unit			
10	Ruang UKS	1 unit			
11	Ruang Keterampilan	1 unit			
12	Ruang Kesenian	1 unit			
13	Toilet Guru	2 unit			
14	Toilet siswa	2 unit			
15	Ruang Bimbingan Konseling	1 unit			

16	Gedung Serbaguna (Aula)	1 unit			
17	Ruang Osis	1 unit			
18	Ruang Pramuka	1 unit			
19	Mesjid/mushollah	1 unit			
20	Gedung/Ruang Olahraga				
21	Rumah Dinas Guru				
22	Pos Satpam				
23	Kantin	2 unit			
24	Ruangan Koperasi	1 unit			
25	Gudang		1 unit		
26	Lapangan	1 unit			

6. Data Guru dan Siswa

**Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 3 Medan
Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Uraian	PNS		Non-PNS	
		LK.	PR.	LK.	PR.
1	Jumlah Kepala Madrasah	1	0	0	0
2	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	3	1	0	0
3	Jumlah Pendidik	5	24	10	12
4	Jumlah Tenaga Kependidikan	3	3	6	4

Tabel 4.3. Keadaan Siswa-Siswi MAN 3 Medan

Tahun Ajaran 2017/2018

No	Tingkat Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MIA 1	12	30	42
2.	X MIA 2	13	30	43
3.	X MIA 3	16	28	44
4.	X MIA 4	12	32	44
5.	X MIA 5	12	28	40
6.	X IIS 1	18	22	40
7.	X IIS 2	18	17	35
8.	X IA	21	23	44
9.	XI MIA 1	14	24	38
10.	XI MIA 2	16	24	40
11.	XI MIA 3	12	28	40
12.	XI MIA 4	14	28	42
13.	XI MIA 5	16	24	40
14.	XI IIS	14	25	39
15.	XI IA	11	31	42
16.	XII IPA 1	16	24	40
17.	XII IPA 2	18	22	40
18.	XII IPA 3	14	24	38
19.	XII IPA 4	16	24	40
20.	XII IPA 5	13	26	39
21.	XII IPS 1	12	21	33
22.	XII IPS 2	15	17	32
23.	XII IA	10	25	35
	Jumlah	333	577	910

E. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis laporan dari hasil penelitian dalam Bab ini, peneliti menyajikan dengan tampilan analisis deskriptif dari data yang sudah diperoleh. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi masalah perencanaan karir siswa dengan guru BK di sekolah serta meminta guru BK untuk memberikan arahan dalam menentukan kelas yang akan

menjadi subjek dalam penelitian ini. Sehingga guru BK merekomendasikan kelas XI MIA-3 untuk dijadikan subjek penelitian dari 7 kelas yang ada. Dalam hal ini, peneliti mengambil kesempatan untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan penelitian yang dilakukan yakni Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling kepada sasaran penelitian yang terjadi dalam tindakan, hasil observasi, refleksi serta evaluasi yang dilakukan.

Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti melakukan penelitian tindakan yang mengacu kepada kegiatan layanan bimbingan karir. Alasan peneliti akan memberikan tindakan layanan bimbingan karir yakni karena tidak dilaksanakannya layanan tersebut oleh guru BK dan menimbang layanan ini perlu untuk diberikan kepada peserta layanan. Halnya kegiatan ini termonitor dengan menggunakan daftar *chek list*.

1. Tindakan Pra-Siklus

Pra-siklus yang dilakukan peneliti untuk menambah keakuratan data yang menjadi latar belakang masalah penelitian ini, peneliti melakukan beberapa hal diluar perencanaan siklus, diantaranya:

- a. Mewawancarai Guru Bimbingan Konseling mengenai perencanaan karir siswa serta mengaplikasikan layanan bimbingan karir di kelas XI MIA-3
- b. Mewawancarai beberapa siswa seputar perencanaan karir yang telah mereka miliki dikelas XI MIA-3

Adapun pelaksanaan pra-siklus yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jadwal pelaksanaan Pra-Siklus

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1	08 Mei 2018	Wawancara Guru BK
2	11 Mei 2018	Observasi di Kelas XI MIA-3

Berdasarkan pra-siklus yang dilakukan peneliti, terdapat kesenjangan yang terjadi, yakni masih adanya siswa yang tidak memiliki perencanaan karir, yang tidak mengetahui sama sekali apa yang akan dilakukannya setelah tamat sekolah. Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa memang benar masih ada siswa dikelas tersebut yang tidak memahami diri mereka, tidak memiliki persiapan diri, tidak mengenal dunia pekerjaan bahkan tidak memiliki perencanaan karir.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan hasil dari kegiatan obesrvasi sebagai berikut:

Tabel 4.5. Kondisi Awal Sebelum Melakukan Bimbingan Karir Berdasarkan Observasi Menggunakan Daftar *Chek list*

No	Indikator	Deskriptor	Kondisi Awal	%
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	12	29
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	18	43,5
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya	8	19,5
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	10	24
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir	7	17

		dimasa depan		
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	10	24
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	7	17
		- Mengetahui cara memilih program studi	12	29
		- Mencari Informasi	18	43,5
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	6	14,5
		- Dapat merencanakan karir	8	19,5
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	10	24
		- Mengambil Keputusan	5	12

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mengalami Perubahan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Berdasarkan observasi kondisi awal perencanaan karir siswa sebelum melakukan bimbingan karir diatas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pada indikator pemahaman diri terdapat satu deskriptor yang kurang paham dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya dengan kriteria “Kurang” dengan persentase 19,5 % dari 8 siswa.
2. Pada indikator persiapan diri terdapat 3 deskriptor dengan kriteria kurang baik, diantaranya “dapat mengenal dunia pekerjaan” dengan persentase 24% dari 10 siswa, ”Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan” dengan persentase

17% dari 7 siswa. "Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah" dengan persentase 24% dari 10 siswa.

3. Pada indikator pengenalan dunia kerja terdapat 3 deskriptor dan aspek yang paling tinggi persentasenya adalah mencari informasi dengan persentase 43,5 % dari 18 siswa.
4. Pada indikator perencanaan masa depan persentase yang tertinggi adalah mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir dengan persentase 24 % dari 10 siswa, dan deskriptor terendah adalah mengambil keputusan dengan persentase 12 % dari 5 siswa.

Melihat analisis observasi yang telah dilakukan bahwa, memang benar adanya masih banyak siswa yang tidak memiliki perencanaan karir. Sehingga peneliti akan melakukan tindakan dengan memberikan layanan bimbingan karir.

Kegiatan Pra-Siklus yang dilakukan oleh peneliti semua dilakukan dengan monitor menggunakan daftar *check list*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI MIA-3 maka peneliti mengkategorikan 15 siswa yang akan menjadi sasaran layanan untuk diberikan layanan bimbingan karir.

2. Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti melakukan beberapa kegiatan yakni menyusun perencanaan pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan karir dengan topik tugas yang diberikan peneliti sebagai PK pada kegiatan bimbingan karir dengan pertemuan I yakni dengan topik " Mengetahui Karir" selanjutnya pertemuan II membahas topik "Jenis-Jenis Karir/Pekerjaan (Jenis-jenis pekerjaan yang ada di

masyarakat)”. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar *laissez*, daftar hadir siswa serta daftar *check list* dalam dua kali pertemuan yang dapat dilihat pada tabel jadwal pertemuan berikut:

Tabel 4.6. Jadwal Pelaksanaan Siklus I

No	Tanggal	Kegiatan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	16 Juli 2018	Pelaksanaan Bimbingan karir dengan topik “Menenal Karir”	
2	17 Juli 2018		Pelaksanaan Bimbingan Karir dengan topik “Jenis-Jenis Karir/Pekerjaan (Jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat)”

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, yang pertama dilaksanakan pada hari Senin 16 Juli 2018 dimulai pukul 13.30-14.10 Wib dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 17 Juli 2018 pada pukul 11.45-13.10 Wib. Adapun langkah-langkah kegiatan layanan bimbingan karir yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pertemuan ke-I

Pada pertemuan ini yang menjadi objek penelitian berjumlah 15 siswa yang akan melakukan layanan bimbingan karir sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang telah dibuat.

1) Tahap Pembentukan

Dalam tahap ini peneliti memperkenalkan dirinya dan apa tujuannya berada diantara para siswa, kemudian mengisi daftar hadir siswa yang ikut serta melaksanakan bimbingan karir. Sebelum masuk ke materi ada baiknya siswa yang bermasalah dengan perencanaan karir ikut serta memperkenalkan diri guna untuk lebih mengenal satu sama lain. Setelah itu peneliti baru mengutarakan maksud nya berada di kelas XI MIA 3.

2) Tahap Peralihan

Sebelum masuk ke tahap berikutnya peneliti menyampaikan materi sesuai dengan RPL yaitu mengenalkan karir berdasarkan paket bimbingan karir, yang pertama atau (paket I) mengenai pemahaman, para siswa di harapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, cita-cita/gaya hidup dan sikap. Lalu menyampaikan materi kedua (paket II), siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. materi ketiga (paket III) siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan yang berkaitan dengan informasi karir/jabatan. Materi keempat (paket IV) hambatan dan mengatasi hambatan. Materi kelima (paket V) merencanakan masa depan.

3) Tahap kegiatan

Dalam kegiatan ini anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam tahap ini akan dilakukan diskusi antara siswa dan peneliti.

4) Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi dan diskusi maka diharapkan para siswa yang awalnya tidak

memiliki perencanaan karir atau masih ragu-ragu maka setelah dilaksanakannya bimbingan karir oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

2. Pertemuan ke-II

Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan layanan bimbingan karir sesuai dengan rencana yang dirancang. Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karir sebagai berikut:

5) Tahap Pembentukan

Pimpinan kelompok mengucapkan salam ketika hendak memulai kegiatan dan menanyakan kabar anggota kelompok. Kemudian pemimpin kelompok memimpin anggota kelompok untuk berdoa. Setelah selesai berdoa pemimpin mengajak anggota kelompok untuk berempati. Pemimpin kelompok melanjutkan dengan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjelaskan kembali pengertian, tujuan, cara serta asas-asas layanan bimbingan karir.

6) Tahap Peralihan

Pada tahap ini, pemimpin kelompok mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya serta menanyakan kesepakatan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut. Kemudian pemimpin menjelaskan topik atau tema yang telah ditentukan yakni “Jenis-jenis karir/pekerjaan (Jenis-jenis pekerjaan yang ada di Masyarakat)”.

7) Tahap kegiatan

Dalam kegiatan ini anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam tahap ini akan dilakukan diskusi antara siswa dan peneliti. Siswa diberikan kesempatan

menyanyakan permasalahan karir mereka atau seputar materi yang dijelaskan oleh peneliti.

8) Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi dan diskusi maka diharapkan para siswa yang awalnya tidak memiliki perencanaan karir atau masih ragu-ragu maka setelah dilaksanakannya bimbingan karir oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dalam dua kali pertemuan. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti dalam mengobservasi siswa dibantu dengan alat penilaian/observasi yakni dengan daftar *check list* dan *laiseg*, *laijapan*, dan *laijapang* untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan bimbingan karir dengan rencana tindakan yang dilakukan sudah mencapai target yang akan di capai atau tidak.

Berdasarkan pertemuan yang dilakukan dalam dua kali dengan memberikan tindakan pada siklus I peneliti melakukan observasi guna untuk menganalisis tingkat keberhasilan dari tujuan penelitian yakni “meningkatkan perencanaan karir siswa” dengan jumlah anggota 15 siswa. Dengan kata lain, dari hasil analisis observasi yang dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi maka peneliti menganalisis dari hasil daftar *check list* yang telah ada, yakni sebagai berikut.

Tabel4.7. Kondisi Setelah dilakukan Layanan Bimbingan Karir pada Siklus I

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	%
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	7	46,6
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	5	33
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	6	40
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	6	40
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	7	46,5
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	10	66,5
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	8	53
		- Mengetahui cara memilih program studi	4	26,5
		- Mencari Informasi	8	53
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	5	33
		- Dapat merencanakan karir	6	40

		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	6	40
		- Mengambil Keputusan	7	46,5

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mengalami Perubahan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Berdasarkan analisis kondisi setelah dilakukan layanan bimbingan karir kepada 15 siswa yang menjadi sasaran layanan, bahwa kondisi perencanaan karir siswa terbilang cukup meningkat, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pada indikator pemahaman diri siswa terdapat 3 deskriptor dengan kategori “kurang”, pada deskriptor dapat menilai diri sendiri dengan persentase 46,6 % dari 7 siswa, dapat memahami potensi yang dimiliki dengan persentase 33% dari 5 siswa, dapat memilih jurusan sesuai dengan minatnya dengan persentase 26,6% dari 4 siswa.
2. Pada indikator persiapan diri memiliki 3 deskriptor dengan kategori dapat membentuk pola karir tertentu dengan persentase 40% dari 6 siswa, Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan dengan persentase 46,5% dari 7 siswa, Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah dengan persentase 66,5% dari 10 siswa.
3. Pada indikator pengenalan dunia kerja mengetahui cara memilih program studi masih dikatakan kurang dengan persentase 26,5 dari 4 siswa.
4. Terdapat 4 deskriptor Dalam Perencanaan Karir yang kategorinya dibawah 50%. Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik dengan persentase 33% dari 5 siswa. Dapat merencanakan karir dengan persentase 40% dari 6 siswa, Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir dengan persentase 40% dari 6 siswa, Mengambil keputusan 46,5 dari 7 siswa.

2. Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Adapun pelaksanaan tindakan siklus II ini setelah dilakukan siklus I yakni sebagai berikut:

Tabel.4.8. Jadwal Pelaksanaan Siklus II

No	Tanggal	Kegiatan Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	31 Juli 2018	Pelaksanaan layanan bimbingan karir dengan tema “Pilihan karir setelah lulus SMA/MA”	
2	3 Agustus 2018		Pelaksanaan layanan bimbingan karir dengan tema “Informasi tentang perkuliahan serta Pentingnya studi lanjutan untuk siswa SMA/MA”.

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan dengan pertimbangan, bahwa pelaksanaan bimbingan karir pada siklus I tidak mencapai keberhasilan yang diharapkan. Siklus II ini juga dilakukan dua kali pertemuan dengan mendiskusikan dengan guru BK mengenai jadwal untuk peneliti melanjutkan tindakan yang akan diberikan kepada siswa yang menjadi objek penelitian.

Peneliti mempersiapkan siklus II ini dengan perencanaan pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan karir sesuai dengan pokok pembahasan. Melihat hasil dari siklus I tidak mencapai target yang ditetapkan maka tema yang dipersiapkan oleh peneliti berkesinambungan dengan tema yang telah dilaksanakan pada

pelaksanaan siklus I. Dengan ini, peneliti akan lebih teliti dalam perencanaan yang akan dilaksanakan dengan bantuan oleh guru BK sebagai pengamat kegiatan bimbingan karir dengan monitoring daftar *check list* yang disediakan peneliti. Pertemuan ini dilaksanakan dua kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 1 x 45 menit.

1. Pertemuan ke-I

Pada pertemuan siklus II ini peneliti melaksanakan bimbingan karir sesuai dengan (RPL) yang telah disediakan dan pedoman observasi yang dibantu oleh guru BK untuk mengamati proses kegiatan berlangsung dengan persentase kesesuaian mencapai 75% . Kegiatan ini harus lebih dapat meningkatkan perencanaan karir siswa dari siklus sebelumnya. Materi yang akan disampaikan peneliti ialah “Pilihan karir setelah lulus SMA/MA”, sebagai berikut.

1) Tahap Pembentukan

Pimpinan kelompok mengucapkan salam ketika hendak memulai kegiatan dan menanyakan kabar anggota kelompok. Kemudian pemimpin kelompok memimpin anggota kelompok untuk berdoa. Setelah selesai berdoa pemimpin mengajak anggota kelompok untuk berempati. Pemimpin kelompok melanjutkan dengan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjelaskan kembali pengertian, tujuan, cara serta asas-asas layanan bimbingan karir.

2) Tahap Peralihan

Pada tahap ini pemimpin kelompok mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya serta menanyakan kesepakatan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut. Kemudian pemimpin kelompok menjelaskan topik atau tema yang telah ditentukan berdasarkan Rencana Pemberian Layanan yakni “Pilihan karir setelah lulus SMA/MA”.

3) Tahap kegiatan

Dalam kegiatan ini anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam tahap ini akan dilakukan diskusi antara siswa dan peneliti. Siswa diberikan kesempatan menanyakan permasalahan karir mereka atau seputar materi yang dijelaskan oleh peneliti.

4) Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi dan diskusi maka diharapkan para siswa yang awalnya tidak memiliki perencanaan karir atau masih ragu-ragu maka setelah dilaksanakannya bimbingan karir oleh peneliti diharapkan dapat meningkatnya perencanaan karir siswa.

2. Pertemuan Ke-II

Pada siklus ke-II dan pertemuan ke II sama halnya dengan pertemuan sebelumnya pada siklus I , pertemuan kedua ini peneliti juga menyesuaikan materi dengan RPL yang telah disiapkan. Pertemuan ini telah disepakati oleh anggota kelompok untuk diadakan kegiatan selanjutnya. Pada pertemuan kedua pada siklus ke-II ini peneliti berharap seluruh peserta layanan mengalami peningkatan perencanaan karir.

Kegiatan ini dilakukan dengan adanya persetujuan dari guru BK dan Guru Mata pelajaran yang masuk pada kelas tersebut. Dengan dimonitoring Guru BK sekaligus dengan daftar *chek list* guna untuk mengamati perubahan perencanaan karir siswa. Adapun tema kegiatan bimbingan karir pada pertemuan ini adalah

“Pelaksanaan layanan bimbingan karir dengan tema “Informasi tentang perkuliahan serta Pentingnya studi lanjutan untuk siswa SMA/MA”.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan bimbingan karir pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pembentukan

Pimpinan kelompok mengucapkan salam ketika hendak memulai kegiatan dan menanyakan kabar anggota kelompok. Kemudian pemimpin kelompok memimpin anggota kelompok untuk berdoa. Setelah selesai berdoa pemimpin mengajak anggota kelompok untuk berempati. Pemimpin kelompok melanjutkan dengan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjelaskan kembali pengertian, tujuan, cara serta asas-asas layanan bimbingan karir.

2) Tahap Peralihan

Pada tahap ini pemimpin kelompok mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ketahap berikutnya serta menanyakan kesepakatan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut. Kemudian pemimpin kelompok menjelaskan topik atau tema yang telah ditentukan berdasarkan Rencana Pemberian Layanan yakni “Pilihan karir setelah lulus SMA/MA”.

3) Tahap kegiatan

Dalam kegiatan ini anggota kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka dalam tahap ini akan dilakukan diskusi antara siswa dan peneliti. Siswa diberikan kesempatan menanyakan permasalahan karir mereka atau seputar materi yang dijelaskan oleh peneliti.

4) Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi dan diskusi maka diharapkan para siswa yang awalnya tidak memiliki perencanaan karir atau masih ragu-ragu maka setelah dilaksanakannya bimbingan karir oleh peneliti diharapkan dapat meningkatnya perencanaan karir siswa.

3. Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru BK dengan menggunakan alat bantu *check list* terhadap peningkatan perencanaan karir siswa terlihat pada lampiran pengisian daftar *check list* yang di isi setiap harinya. Pada siklus ini harapan bagi peneliti agar tujuan tujuan penelitian tercapai yakni meningkatnya perencanaan karir siswa.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa:

- 1) Pada siklus II ini siswa yang menjadi sasaran layanan sudah mengalami peningkatan dalam perencanaan karirnya, jika ditanya seputar cita-cita, perencanaan setelah tamat sekolah, dan perguruan tinggi apa yang akan dipilih mereka sudah memiliki jawaban.
- 2) Siswa yang mengikuti layanan merasa senang setelah dilaksanakannya bimbingan karir, yang awalnya tidak memiliki perencanaan atau masih ragu-ragu sekarang ini sudah memiliki perencanaan dan merasa yakin dengan pilihannya.
- 3) Siklus II berjalan dengan baik dan lancar.

5. Evaluasi

Pada kegiatan ini peneliti merefleksikan dan mengevaluasi semua tahap kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari tahap pelaksanaan kegiatan, tindakan hingga observasi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru BK, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.9. Kondisi Setelah dilakukan Layanan Bimbingan Karir pada Siklus I

No	Indikator	Deskriptor	Kondisi Siklus II	%
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	12	80
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	10	66,5
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	13	86,5
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	8	53
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	9	60
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	13	86,5
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	12	80
		- Mengetahui cara memilih program studi	14	93
		- Mencari Informasi	15	100

4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	13	86,5
		- Dapat merencanakan karir	13	86,5
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	14	93
		- Mengambil Keputusan	14	93

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mengalami Perubahan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil analisis kondisi perencanaan karir siswa pada siklus II yang dilakukan dengan dua kali pertemuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada indikator pemahaman diri siswa ada 3 deskriptor yang dapat ditingkat dari sebelumnya, dua deskriptor di kategorikan “Sangat Baik” yaitu mampu menilai diri sendiri menjadi 12 siswa dengan peningkatan 80%, Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya menjadi 13 siswa dengan peningkatan 86,5%. Sedangkan kriteria “cukup” dapat memahami potensi yang dimiliki menjadi 10 siswa dengan peningkatan 66,5%.
2. Pada indikator persiapan diri tidak terlalu signifikan peningkatan yang dialami siswa, namun ada satu deskriptor yang meningkat dari sebelumnya dengan kriteria “sangat baik”, yaitu dapat memilih jurusan

yang sesuai dengan minatnya menjadi 13 siswa dengan peningkatan 86,5%.

3. Pada indikator pengenalan dunia kerja dikategorikan “sangat baik”. Dengan indikator dapat mengenal dunia pekerjaan menjadi 12 siswa dengan peningkatan 80%, Mengetahui cara memilih program studi menjadi 13 siswa dengan peningkatan 86,5%.
4. Pada indikator perencanaan masa depan menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya, pada deskriptor mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir menjadi 14 siswa dengan jumlah peningkatan 93%, dan mengambil keputusan menjadi 14 siswa dengan jumlah peningkatan 93%.

F. Pembahasan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat perubahan dari pra-siklus yang dilakukan hingga siklus I dan siklus II. Perubahan dapat dilihat dengan mudah pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10. Keseluruhan Hasil Penelitian Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Deskriptor	Kondisi Awal	%	Kondisi Siklus I	%	Kondisi Siklus II	%
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	12	29	7	46,6	12	80
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	18	43,5	5	33	10	66,5

		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya	8	19,5	6	40	13	86,5
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	10	24	6	40	8	53
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	7	17	7	46,5	9	60
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	10	24	10	66,5	13	86,5
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	7	17	8	53	12	80
		- Mengetahui cara memilih program studi	12	29	4	26,5	14	93
		- Mencari Informasi	18	43,5	8	53	15	100
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan	6	14,5	5	33	13	86,5

		perencanaan karir yang realistik						
		- Dapat merencanakan karir	8	19,5	6	40	13	86,5
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	10	24	6	40	14	93
		- Mengambil Keputusan	5	12	7	46,5	14	93

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mengalami Perubahan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa indikator yang menjadi pusat penelitian yakni meningkatkan perencanaan karir siswa mengalami perubahan yang signifikan.

Dari hasil diatas, kondisi awal dengan keseluruhan jumlah siswa kelas XI MIA-3 yakni 41 siswa dengan memilih banyaknya indikator yang ada menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki perencanaan karir dikelas tersebut. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian tersebut dengan maskud untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa semua indikator yang ada mengalami peningkatan. Dari hasil siklus II ada beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”, yaitu pada indikator pengenalan dunia kerja dengan deskriptor mencari informasi, jumlah persentase

100% dari 15 siswa, kemudian Mengetahui cara memilih program studi dengan persentase 93% dari 14 siswa. Dan pada indikator Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir mengalami peningkatan dengan jumlah persentase 93% dari 14 siswa, serta mengambil keputusan dengan persentase 93% dari 14 siswa.

Faktor penghambat dalam penelitian ini adalah waktu dan tempat karena waktu belajar siswa dan kegiatan ekstrakurikuler sangat padat sehingga kegiatan ini sering kali ada hambatan.

Faktor pendukung selama penelitian ini berlangsung adalah siswa memiliki semangat yang kuat untuk mengikuti layanan bimbingan karir yang diberikan oleh peneliti sehingga siswa dapat termotivasi untuk memiliki perencanaan karir. Selain itu juga guru BK sangat mendukung proses kegiatan penelitian ini karena guru siswa sangat antusias ketika mendengar mengenai pengenalan karir.

Dari hasil temuan yang didapat peneliti maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diajukan peneliti yaitu Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA-3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah yang dipaparkan oleh peneliti pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Karir siswa kelas XI MIA-3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sebelum melaksanakan layanan bimbingan karir masih terbilang kurang efektif karena masih banyak siswa yang tidak memiliki perencanaan karir. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi dengan menggunakan daftar *check list* bahwa perencanaan karir siswa masih di bawah 50% dari 13 deskriptor dari 4 indikator yang ada.
2. Perencanaan karir siswa XI MIA-3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan setelah melaksanakan layanan bimbingan karir mengalami peningkatan secara signifikan antara kondisi siklus I dan siklus II. Pada indikator pemahaman diri dikategorikan “sangat baik” dengan persentase 86,5%, pada indikator “persiapan diri” Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah dengan kategori “sangat baik” dengan persentase 86,3% dari 13 siswa, pada indikator pengenalan dunia kerja dikategorikan “sangat baik” termasuk dalam deskriptor mencari informasi dengan persentase 100% dari 15 siswa. Dan yang terakhir pada indikator perencanaan masa depan dikategorikan “sangat baik” dengan rata-rata persentase 90%.
3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat meningkatkan perencanaan karir siswa dikelas XI MIA-3.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dan dari kesimpulan di atas maka ada beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Kepada Guru BK dan calon guru BK diharapkan dapat memahami seputar karir agar dapat melaksanakan layanan bimbingan karir terhadap siswa, agar siswa memiliki perencanaan karir dan dapat mengambil keputusan karir.
2. Kepada pihak sekolah termasuk guru BK diharapkan lebih mendukung program layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang berkaitan dengan Perencanaan Karir Siswa. Karena masih banyak siswa yang tak memiliki perencanaan karir.
3. Kepada siswa di harapkan mampu memiliki perencanaan karir, mencari informasi seputar pemilihan jurusan dan seputar pekerjaan yang ada di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M. L, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, 2009, Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis
- Adiputra,Sofwan. (2015). *Jurnal Fokus Konseling Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa*. Vol. 1 No 1
- Ahmad Nurihsan Juntika. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, , 2009, Jakarta: PT. Gamedia Pustaka Utama
- Anas Salahuddin, 2010, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung Pustaka Setia
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2005, Bandung : Departemen Agama RI
- Arikunto Suharsimi, (2014),*Prosedur Penelitian*,Jakarta : Rineka Cipta
- ArikuntoSuharsimi, dkk, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ar- Risalah at-Tabukiyah
- Bimo Walgito. *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karir)*, 2010, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Depdikbud, Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Bidang Pendidikan dan Kebudayaan (Dokumen keluaran sekretariat jenderal, Depdikbud, 1992
- Dewa Ketut Sukardi. *Psikologi Pemilihan Karir*, 2004, Jakarta : Rineka Cipta
- Dewi & Rosmala, (2013), *Profesionalisasi Guru BK Melalui Ptbk*, Medan: Unimed Press
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya, 2010, Jakarta : Departemen Agama RI
- Dillard. J. M. (1985), *Lifelong Career Planing*. Ohio: A bell & Howell Company Colombus
- Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan (Edisi 5)*, 2009, Jakarta : Erlangga
- Fenti Hikmawati. *Bimbingan Konseling*, 2011, Jakarta : Raja Grafindo
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*. 2002. Yogyakarta: LSFK2 dan Pustaka Pelajar
- Henry Simamora, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN

- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, (1996) Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian kualitatif* . Bandung : Remaja Rosdakarya
- M. Quraish Shihab, 2008, Tafsir Al-Misbah, Tangerang : Lentera Hati
- Robert L. Gobson dan Mareani H. Michell. *Bimbingan dan Konseling*, 2011, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Robert Nathan, *Career Counseling*, 2012, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ruslan A. Gani. *Bimbingan Karir*, 1987, Bandung : Angkasa
- Sawitri Supardi. *Hubungan Orang Tua Remaja*, 2005, Jakarta : Kompas
- Salim, Syahrudin, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Citapustaka Media
- Sharf. *Applying Career Development Theory to Counseling*. New York : Brooks Cole Publishing Company
- Simamora, Henry, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2010, Bandung : Alfabeta
- Sofwan Adiputra, “Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 1 No. 1, Januari 2015
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, 2011, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tohirin, (2011), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Twi Tandar Atmaja, (2014), Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. ISSN: 2301-6167. Vol.3, No.2.
- Ulifa Rahma, (2010), *Bimbingan Karir Siswa*, Malang : UIN-MALIKI PRESS
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia

LAMPIRAN 1

No	Indikator	Deskriptor
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan
		- Mengetahui cara memilih program studi
		- Mencari Informasi
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik
		- Dapat merencanakan karir
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir
		- Mengambil Keputusan

Validator

Alfin Siregar, M. Pd
NIP: 198607162015031002

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|------------------------|----------------------------------|
| 1. Satuan Pendidikan | : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan |
| 2. Tahun Pembelajaran | : 2017/2018 (Semester Ganjil) |
| 3. Sasaran Layanan | : 15 Siswa Kelas XI MIA-3 |
| 4. Pelaksanaan/Petugas | : Rosalina Rambe (Peneliti) |
| 5. Pihak Terlibat | : Guru BK |

B. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Tanggal Pelaksanaan | : 16 Juli 2018 |
| 2. Waktu | : Senin, Les ke 6 |
| 3. Jam Pelayanan | : 12.00 – 13.10 Wib |
| 4. Volume Waktu | : 1 X 40 Menit |
| 5. Spesifikasi Tempat Pelayanan | : Ruang Kelas XI MIA-3 |

C. MATERI LAYANAN

- | | |
|-------------|--|
| 1. Tema | : Pengenalan Karir |
| 2. Sub Tema | : Pengertian Karir dan
Pentingnya Karir |

Karir adalah suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman maupun aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu serta merupakan rangkaian aktivitas kerja berkelanjutan.

D. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

I. Pengembangan KES (Kehidupan Sehari-Hari)

1. Membantu peserta didik dalam pemahaman tentang karir
2. Membantu peserta didik dalam pemahaman pilihan karir

II. Penangan KES-T (Kehidupan Sehari-Hari Terganggu)

Membantu siswa untuk memahami karir yang sesuai dengan dirinya

E. METODE DAN TEKNIK

1. Jenis Layanan : Layanan Informasi
2. Fungsi Layanan : Pemahaman

F. SARANA

1. Media : -
2. Perlengkapan : Pena dan Kertas, Daftar Ceklis Observasi

G. KEGIATAN LAYANAN

I. Tahap Pembukaan

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa sebelum mengikuti layanan
- c. Menanyakan kabar
- d. Kontrak Layanan (Kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 40 menit, kita sepakat akan melakukannya dengan baik.

II. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik mengamati layanan penjelasan peneliti tentang Pengenalan Karir.
- b. Peneliti memberi kesempatan diskusi atau tanya jawab seputar Karir yang telah dijelaskan.
- c. Siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan mengenai jenis pekerjaan yang diminatinya.

III. Penutup

- a. Pembimbing menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan karir akan segera berakhir.
- b. Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas.
- c. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya:
 - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh anggota kelompok
 - Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung
 - Kesan yang diperoleh selama kegiatan dan pesan
- d. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan
- e. Mengucapkan terimakasih
- f. Memimpin doa
- g. Mengucap salam

H. RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Proses : dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati individu yang menjadi sasaran layanan, melalui keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Hasil : dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan menceklis daftar ceklis observasi tanpa diketahui oleh anggota kelompok, selain itu diperlukan pemberian (Laiseg, laijapen, dan laijapang).

I. ANALISIS

Dari hasil evaluasi/penilaian, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis penilaian proses: Analisis penilaian proses kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pemcapaian tujuan.
2. Analisis penilaian hasil : Analisis penilaian hasil diketahuinya tingkat pencapaian pengentasan masalah dan pencapaian tujuan.

J. TINDAK LANJUT

Melakukan tindakan lanjut jika tujuan dilakukannya layanan bimbingan karir berkaitan dengan tujuan penelitian, tidak berhasil (melakukan layanan bimbingan karir kembali).

Mengetahui,
Guru BK

Medan, Agustus 2018
Pelaksana

Sri Widia Astuti, S.Pd.I

Rosalina Rambe
NIM. 33143021

3. PENGENALAN KARIR

a. Pengertian Karir

Pengertian karir Menurut Irianto (2001 : 94)

Pengertian karir adalah meliputi elemen-elemen obyektif dan subyektif. Elemen obyektif berkenaan dengan kebijakan kebijakan pekerjaan atau posisi jabatan yang ditentukan organisasi, sedangkan elemen subyektif menunjuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola karir dengan mengubah lingkungan obyektif (misalnya dengan mengubah pekerjaan/jabatan) atau memodifikasi persepsi subyektif tentang suatu situasi (misalnya dengan mengubah harapan).

b. Langkah- Langkah Perencanaan Karir

Proses atau langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menyusun rencana karir terdiri atas hal-hal berikut ini :

1. Menilai Diri Sendiri

Hal utama dalam memulai perencanaan karir adalah bertanya atau memahami diri sendiri. Mengenali peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, konsekuensi-konsekuensi, keterampilan, bakat dan nilai berhubungan pada kesempatan karir.

2. Menetapkan Tujuan Karir

Setelah orang dapat menilai kekuatan, kelemahan, dan setelah mendapat pengetahuan tentang arah dari kesempatan kerja, maka tujuan karir dapat diidentifikasi dan kemudian dibentuk.

3. Menyiapkan Rencana-Rencana

Rencana tersebut mungkin dibuat dari berbagai macam desain kegiatan untuk mencapai tujuan karir.

4. Melaksanakan Rencana- Rencana

Untuk mengimplementasikan satu rencana kebanyakan diperlukan iklim organisasi yang mendukung. Artinya bahwa manajemen tingkat atas harus mengajak semua tingkatan dari manajemen untuk membantu bawahan mereka dalam meningkatkan karir mereka.

c. Metode Perencanaan Karir

Perencanaan karir dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Pendidikan karir
2. Penyediaan informasi
3. Bimbingan karir

ddjgasamdg

Menurut seorang ahli yang bernama John Holland, perlu dilakukannya sebuah usaha dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadian kita. Hal ini didasarkan pada sebuah alasan bahwa seorang yang memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya, dia akan lebih menikmati pekerjaannya tersebut dari pada pekerjaan yang tidak sesuai dengan kepribadiannya.

Holland percaya ada enam tipe kepribadian yang perlu dipertimbangkan saat mencari kecocokan antara aspek psikologis seseorang dengan karir mana yang akan dipilih. Enam kepribadian tersebut adalah sebagai berikut

1. Realistis

Orang yang memperlihatkan karakteristik maskulin. Kuat secara fisik, menyelesaikan masalah dari sisi praktisnya dan memiliki kemampuan social yang

rendah. Mereka cocok bekerja pada situasi praktis sebagai buruh, petani, pengemudi bus, dan tukang bangunan.

2. Intelektual

Orang-orang ini memiliki orientasi konseptual dan teoritis. Mereka lebih tepat menjadi pemikir daripada pekerja. Mereka seringkali menghindari hubungan interpersonal dan paling cocok untuk pekerjaan yang berhubungan dengan matematika atau keilmuan.

3. Sosial

Orang-orang ini sering memperlihatkan trait feminisme, khususnya yang berhubungan dengan kemampuan verbal dan interpersonal. Mereka paling mungkin dipersiapkan untuk masuk dalam profesi yang berhubungan dengan orang banyak, seperti mengajar, menjadi pekerja sosial, dalam bidang konseling, dll

4. Konvensional

Orang-orang ini memperlihatkan ketidaksenangannya terhadap kegiatan yang tidak teratur dengan rapi. Mereka paling cocok menjadi bawahan, seperti sekretaris, teller bank, atau pekerjaan administrative lainnya.

5. Menguasai (enterprising)

Orang-orang ini menggunakan kata-katanya untuk memimpin orang lain, mendominasi orang lain dan menjual berita atau produk. Mereka paling cocok memiliki karir yang berhubungan dengan penjualan, sales, politikus atau manajemen.

6. Artistic

Mereka adalah orang yang lebih suka berinteraksi dengan dunia mereka melalui ekspresi seni, menghindari situasi interpersonal serta konvensional dalam banyak kasus. Para pemilik tipe kepribadian ini sebaiknya diarahkan ke karir seni atau penulisan.

Kepribadian manusia tidak hanya dapat dijelaskan seperti yang telah dijelaskan di atas. Akan tetapi kepribadian manusia adalah sebuah kepribadian yang sangat kompleks oleh karena itu cara menilainya adaah yang paling banyak mendekati. Misalnya orang yang paling mendekati tipe social dia diarahkan ke pekerjaan tipe sosial.

Sumber Materi : - Sumber : <http://tatangsupriadi.blogspot.com/2013/04/bk-karir-pengertian-karir-dan-bimbingan.htm>

- Dewa K. S.1967. *Bimbingan karir di sekolah-sekolah.* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ruslan A.Ghani. 1967. *Bimbingan Karir.* Bandung: Angkasa

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
2. Tahun Pembelajaran : 2017/2018 (Semester Ganjil)
3. Sasaran Layanan : 15 Siswa Kelas XI MIA-3
4. Pelaksanaan/Petugas : Rosalina Rambe (Peneliti)
5. Pihak Terlibat : Guru BK

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Tanggal Pelaksanaan : 17 Juli 2018
2. Waktu : Selasa, Jam Istirahat Ke II
3. Jam Pelayanan : 13.15 – 13.55 Wib
4. Volume Waktu : 1 X 40 Menit
5. Spesifikasi Tempat Pelayanan : Teras Masjid MAN 3 Medan

C. MATERI LAYANAN

- a. Tema : Jenis-jenis karier/ pekerjaan
- b. Sub Tema : Jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat.
 - Ada banyak sekali jenis pekerjaan di masyarakat, ada bekerja sebagai petani, sebagai karyawan swasta, pegawai negeri sipil, pedagang, atlet, guru, pilot, sopir, dokter, tentara, polisi, seniman dan lainnya.

D. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

III. Pengembangan KES (Kehidupan Sehari-Hari)

3. Membantu peserta didik dalam pemahaman tentang karir
4. Membantu peserta didik dalam pemahaman pilihan karir
5. Membantu peserta didik untuk mengambil keputusan dalam pemilihan karir

E. METODE DAN TEKNIK

3. Jenis Layanan : Layanan Informasi
4. Fungsi Layanan : Pemahaman

F. SARANA

1. Media : -
2. Perlengkapan : Pena dan Kertas, Daftar Ceklis Observasi

G. KEGIATAN LAYANAN

1. Tahap Pembukaan

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa sebelum mengikuti layanan
- c. Menanyakan kabar
- d. Kontrak Layanan (Kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 40 menit, kita sepakat akan melakukannya dengan baik.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik mengamati layanan penjelasan peneliti tentang jenis-jenis karir/pekerjaan.
- b. Peneliti memberi kesempatan diskusi atau tanya jawab seputar jenis pekerjaan yang telah dijelaskan.
- c. Siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan mengenai jenis pekerjaan yang diminatinya.

3. Penutup

- a. Pembimbing menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera berakhir.
- b. Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas.
- c. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya:
 - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh anggota kelompok
 - Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung
 - Kesan yang diperoleh selama kegiatan dan pesan
- d. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan
- e. Mengucapkan terimakasih
- f. Memimpin doa
- g. Mengucap salam

H. RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Proses : dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati individu yang menjadi sasaran layanan, melalui keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Hasil : dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan menceklis daftar ceklis observasi tanpa diketahui oleh anggota kelompok, selain itu diperlukan pemberian (Laiseg, laijapen, dan laijapang).

I. ANALISIS

Dari hasil evaluasi/penilaian, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis penilaian proses: Analisis penilaian proses kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pencapaian tujuan.
2. Analisis penilaian hasil : Analisis penilaian hasil diketahuinya tingkat pencapaian pengentasan masalah dan pencapaian tujuan.

J. TINDAK LANJUT

Melakukan tindakan lanjut jika tujuan dilakukannya layanan bimbingan karir berkaitan dengan tujuan penelitian tidak berhasil (melakukan layanan bimbingan karir kembali).

Mengetahui,
Guru BK

Medan, Juli 2018
Pelaksana

Sri Widia Astuti, S.Pd.I

Rosalina Rambe
NIM. 33143021

A. JENIS-JENIS PEKERJAAN/KARIR

a. Pengertian Karir

Karier adalah sebuah kata dari bahasa Belanda; *carriere* adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Karier merupakan istilah yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang.

Menurut Simamora (2001:505) karir adalah “ Urutan aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut”. Perencanaan karir merupakan proses yang disengaja di mana dengan melaluinya seseorang menjadi sadar akan atribut-atribut yang berhubungan dengan karir personal dan serangkaian langkah sepanjang hidup memberikan sumbangan pemenuhan karir.

b. Konsep Pekerjaan dan Jenis Jabatan

KBJI merupakan klasifikasi jenis jabatan yang didasarkan pada tingkat keahlian yang meliputi semua jenis jabatan dari penduduk Indonesia yang bekerja. Ini berlaku baik bagi mereka yang bekerja untuk majikan atau mereka yang bekerja sendiri, baik di sektor formal maupun informal. Untuk mengetahui KBJI perlu memahami konsep jabatan dan pekerjaan.

Jabatan adalah sekumpulan pekerjaan yang mempunyai rangkaian tugas yang sama atau berhubungan satu dengan yang lain, dan pelaksanaannya meminta kecakapan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang juga sama.

Pekerjaan adalah sekumpulan kedudukan yang memiliki persamaan kewajiban atau tugas-tugas pokoknya. Suatu pekerjaan dapat diduduki oleh satu orang atau beberapa pegawai yang tersebar diberbagai tempat.

c. Ringkasan Golongan Pokok

Untuk membantu melakukan interpretasi klasifikasi ini, dibawah ini disajikan ringkasan golongan pokok dalam KBJI 2014.

- 1) Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI).

Tenaga kerja dalam golongan pokok ini mencakup anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yaitu mereka yang berdinis aktif dalam salah satu unsur Tentara Nasional Indonesia dan kepolisian Negara Republik Indonesia, termasuk mereka yang membantu dalam menyelenggarakan jasa, baik atas dasar sukarela atau atas dasar yang lain dan yang tidak sepenuhnya melakukan pekerjaan sipil. Yang termasuk dalam golongan pokok Tentara Nasional Indonesia dan kepolisian Negara Republik Indonesia adalah mereka yang berdinis aktif di kesatuan angkatan darat, angkatan laut, angkatan udara, kepolisian dan unsur-unsur pertahanan dan keamanan lainnya, termasuk anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia yang dikerahkan untuk mengikuti latihan militer secara penuh dalam

jangka waktu tertentu. Dikecualikan dari golongan pokok ini adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan sipil seperti tenaga administrasi yang berada di bawah naungan departemen pertahanan dan keamanan, inspektur pabea dan anggota dinas sipil yang bersenjata, anggota militer cadangan yang tidak menjalankan dinas aktif secara penuh, termasuk tenaga kerja yang untuk sementara ditarik dari kehidupan sipil untuk mengikuti wajib militer (wamil) dalam jangka waktu tertentu. Golongan pokok ini dibagi menjadi 3 subgolongan pokok, 3 golongan, 15 subgolongan, 199 jenis jabatan yang menggambarkan perbedaan tugas yang berhubungan dengan bidang kerja yang berbeda.

1) Manajer

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya terdiri dari menentukan dan merumuskan kebijaksanaan pemerintah, dan juga undang-undang dan peraturan pemerintah, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah, undang-undang dan peraturan pemerintah, mewakili pemerintah dan bertindak atas nama pemerintah, atau merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan dan organisasi, atau departemen. Golongan pokok ini dibagi menjadi 4 subgolongan pokok, 11 golongan, 31 subgolongan, dan 171 jabatan. Pembagian tersebut mencerminkan perbedaan tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang otoritas yang berbeda, dan jenis perusahaan dan organisasi yang berbeda.

2) Profesional

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman profesional tingkat tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, atau ilmu

pengetahuan sosial dan kemanusiaan. Tugas utamanya terdiri dari meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, menerapkan konsep dan teori ilmu pengetahuan dan kesenian untuk menyelesaikan masalah, dan mengajar dengan menyiapkan materi secara sistematis. Golongan pokok ini dibagi menjadi 6 subgolongan pokok, 27 golongan, 92 subgolongan, dan 548 jabatan. Pembagian ini mencerminkan perbedaan tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang pengetahuan dan spesialisasi yang berbeda.

3) Teknisi dan Asisten Profesional

Golongan pokok ini jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan teknik dan pengalaman dalam satu atau lebih bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, atau ilmu pengetahuan sosial kemanusiaan. Tugas-tugas pokoknya mencakup menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis yang berhubungan dengan penerapan konsep dan metode penggunaan dalam bidang tersebut diatas, dan dalam pengajaran pada tingkat pendidikan tertentu. Golongan pokok ini dibagi menjadi menjadi 5 subgolongan pokok, 20 golongan, 84 subgolongan, dan 349 jabatan. Pembagian ini mencerminkan perbedaan dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang pengetahuan dan spesialisasi yang berbeda.

4) Tenaga Tata Usaha

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengatur, menyimpan, menghitung, dan menggunakan kembali informasi. Tugas utamanya terdiri dari melakukan tugas-tugas kesekretariatan, mengoperasikan mesin

pengolah kata dan mesin kantor lainnya, menyimpan dan menghitung data numeric, dan melakukan sejumlah tugas- tugas ketatausahaan yang berorientasi pada pelanggan, utamanya yang berhubungan dengan surat menyurat, pengelolaan uang dan perjanjian. Golongan pokok ini dibagi menjadi menjadi 4 subgolongan pokok, 8 golongan, 29 subgolongan, dan 91 jabatan. Pembagian ini mencerminkan perbedaan dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang spesialisasi yang berbeda.

5) Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan jasa perlindungan dan jasa perorangan, dan untuk menjual barang dagangan di toko atau di pasar. Tugas utamanya terdiri dari menyediakan jasa yang berhubungan dengan perjalanan, kerumahtanggaan, katering, perawatan perorangan, perlindungan keamanan dan hak milik perorangan, dan menegakkan peraturan dan perundang-undangan, atau menjual barang di toko atau di pasar. Golongan pokok ini dibagi menjadi menjadi 4 subgolongan pokok, 13 golongan, 40 subgolongan, dan 132 jabatan. Pembagian tersebut mencerminkan perbedaan dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang spesialisasi yang berbeda.

6) Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk memproduksi hasil-hasil pertanian, kehutanan dan perikanan. Tugas utamanya terdiri dari menanam biji-bijian, beternak atau berburu binatang, menangkap atau membudidayakan

ikan, konservasi dan eksploitasi hutan. Khusus untuk pekerja pertanian dan perikanan yang berorientasi pasar, tugas utamanya juga menjual hasil pertanian dan perikanan kepada pelanggan, organisasi pemasaran atau pasar. Golongan pokok ini dibagi menjadi menjadi 3 subgolongan pokok, 9 golongan, 18 subgolongan, dan 79 jabatan.

7) Pekerja Pengolahan, Kerajinan, dan Ybdi

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas-tugasnya memerlukan pengetahuan dan pengalaman keterampilan atau kerajinan terlatih yang mana diantaranya termasuk memahami bahan dan peralatan yang digunakan, seperti semua langkah-langkah proses produksi, termasuk karakteristik dan penggunaan produk akhir yang diharapkan. Tugas utamanya terdiri dari mengolah bahan baku, mendirikan bangunan dan struktur lainnya dan membuat berbagai jenis barang seperti barang-barang kerajinan. Golongan pokok ini dibagi menjadi menjadi 5 subgolongan pokok, 14 golongan, 66 subgolongan, dan 312 jabatan. Pembagian tersebut mencerminkan perbedaan dalam tugas yang berhubungan dengan bidang spesialisasi yang berbeda.

8) Operator dan Perakit Mesin

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengoperasikan dan mengawasimesin dan peralatan industri berskala besar dan sering kali sangat otomatis. Tugas utamanya terdiri dari mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan pertambangan, pengolah, dan produksi, dan juga mengemudikan kendaraan bermotor, dan mengemudikan dan mengoperasikan mesin yang

bergerak, atau merakit barang dari komponen bagiannya. Golongan pokok ini dibagi menjadi menjadi 3 subgolongan pokok, 14 golongan, 40 subgolongan, dan 197 jabatan. Pembagian tersebut mencerminkan perbedaan dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang spesialisasi yang berbeda.

9) Pekerja Kasar

Golongan pokok ini mencakup jenis jabatan yang memerlukan pengetahuan dan pengalaman cukup untuk melakukan tugas-tugas yang sangat rutin dan sederhana, dengan menggunakan peralatan yang dikendalikan dengan tangan dan dalam beberapa hal memerlukan kekuatan fisik, dan sedikit menggunakan inisiatif dan pertimbangan yang terbatas. Tugas utamanya terdiri dari menjual barang-barang di pinggir jalan atau di jalanan, menjaga pintu dan mengawasi hak milik, dan juga membersihkan, mencuci, mengupas dan bekerja sebagai buruh dibidang pertambangan, pertanian dan perikanan, konstruksi dan industri pengolahan. Golongan pokok ini dibagi menjadi menjadi 6 subgolongan pokok, 11 golongan, 33 subgolongan, dan 109 jabatan yang menggambarkan perbedaan tugas yang berhubungan dengan bidang kerja yang berbeda.

Sumber Materi : - KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

- KBJI 2014 (Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia)
- Simamora Henry. (2001), Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|------------------------|----------------------------------|
| 1. Satuan Pendidikan | : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan |
| 2. Tahun Pembelajaran | : 2017/2018 (Semester Ganjil) |
| 3. Sasaran Layanan | : 15 Siswa Kelas XI MIA-3 |
| 4. Pelaksanaan/Petugas | : Rosalina Rambe (Peneliti) |
| 5. Pihak Terlibat | : Guru BK |

B. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Tanggal Pelaksanaan | : 31 Juli 2018 |
| 2. Waktu | : Selasa, Les ke 5-6 |
| 3. Jam Pelayanan | : 12.00 – 13.10 Wib |
| 4. Volume Waktu | : 1 X 40 Menit |
| 5. Spesifikasi Tempat Pelayanan | : Ruang Kelas XI MIA-3 |

C. MATERI LAYANAN

Tema : Pilihan Karir Setelah Lulus

SMA/MA

Sub tema : - Lulus sma/ma, mau ke mana ?

- Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi,
Memasuki kursus-kursus / pelatihan
- Memasuki dunia kerja, yaitu bekerja
- Memasuki kehidupan baru, yaitu berkeluarga

D. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

IV. Pengembangan KES (Kehidupan Sehari-Hari)

1. Membantu peserta didik dalam pemahaman tentang karir
2. Membantu peserta didik dalam pemahaman pilihan karir

E. METODE DAN TEKNIK

1. Bidang Layanan : Karir
2. Jenis Layanan : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman

F. SARANA

1. Media : -
2. Perlengkapan : Pena dan Kertas, Daftar Ceklis Observasi

G. KEGIATAN LAYANAN

1. Tahap Pembukaan

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa sebelum mengikuti layanan
- c. Menanyakan kabar
- d. Kontrak Layanan (Kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 40 menit, kita sepakat akan melakukannya dengan baik.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik mengamati layanan penjelasan peneliti tentang Pengenalan Karir.
- b. Guru BK atau Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan.
- c. Peneliti memberi kesempatan diskusi atau tanya jawab seputar Karir yang telah dijelaskan.
- d. Siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan mengenai jenis pekerjaan yang diminatinya.

3. Penutup

- a. Pembimbing menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan karir akan segera berakhir.
- b. Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas.

- c. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya:
 - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh anggota kelompok
 - Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung
 - Kesan yang diperoleh selama kegiatan dan pesan
- d. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan
- e. Mengucapkan terimakasih
- f. Memimpin doa
- g. Mengucap salam

H. RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Proses : dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati individu yang menjadi sasaran layanan, melalui keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Hasil : dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan menceklis daftar ceklis observasi tanpa diketahui oleh anggota kelompok, selain itu diperlukan pemberian (Laiseg, laijapen, dan laijapang).

I. ANALISIS

Dari hasil evaluasi/penilaian, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis penilaian proses: Analisis penilaian proses kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pemcapaian tujuan.
2. Analisis penilaian hasil : Analisis penilaian hasil diketahuinya tingkat pencapaian pengentasan masalah dan pencapaian tujuan.

J. TINDAK LANJUT

Melakukan tindakan lanjut jika tujuan dilakukannya layanan bimbingan karir berkaitan dengan tujuan penelitian, tidak berhasil (melakukan layanan bimbingan karir kembali).

Mengetahui,
Guru BK

Medan, Juli 2018
Pelaksana

Sri Widia Astuti, S.Pd.I

Rosalina Rambe
NIM. 33143021

A. PILIHAN KARIR SETELAH LULUS SMA/MAN SETELAH LULUS SMA

Secara garis besarnya ada 4 (empat) alternatif pilihan siswa setelah tamat dan lulus SMA/MA, ialah :

1. Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, yaitu ke perguruan tinggi
2. Memasuki kursus-kursus / pelatihan
3. Memasuki dunia kerja, yaitu bekerja
4. Memasuki kehidupan baru, yaitu berkeluarga

Dari keempat alternatif tersebut, anda diminta mengambil keputusan untuk memilihnya, pilihan pertama, maka ikuti instruksi untuk nomor 1, pilihan kedua, maka ikuti instruksi untuk nomor 2 dan pilihan ketiga, maka ikuti instruksi untuk nomor 3 serta pilihan keempat ikuti instruksi nomor 4. Silakan minta penjelasan ulang kepada Guru Pembimbing, jika masih belum jelas.

a. Yang Dilakukan Setelah Lulus SMA/MA

1. Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, yaitu ke perguruan tinggi

Merencanakan kelanjutan studi ke jenjang pendidikan tinggi, yaitu ke Perguruan Tinggi, diperlukan berbagai pertimbangan. Salah satu pertimbangan tersebut adalah pengetahuan tentang informasi berbagai jenis studi di Perguruan Tinggi antara lain : Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi serta Politeknik yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda; Universitas

sifatnya lebih umum atau general terdiri dari fakultas-fakultas atau jurusan-jurusan, Sekolah Tinggi memiliki kekhususan satu bidang keahlian yang terdiri dari jurusan-jurusan, Akademi dan Politeknik memiliki kekhususan satu bidang keahlian atau jurusan. Perlunya memperoleh informasi jabatan dan aspirasi karier ini, agar dapat disesuaikan dengan potensi diri dan faktor penunjang dari lingkungan. Untuk dapat memahami, mengerti dan mampu mengambil keputusan mengenai pilihan cita-cita / karier, secara bertahap kerjakanlah seluruh tugas yang ada baik secara individual maupun kelompok tanpa ada yang terlewatkan.

2. Memasuki kursus-kursus / pelatihan

Seandainya Anda memilih tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, ada alternatif lain yang dapat Anda pilih untuk meningkatkan life skill Anda dan dapat dijadikan sebagai modal untuk dapat kerja mandiri atau wiraswasta, yaitu dengan memasuki kursus-kursus keterampilan / pelatihan. Di Jakarta banyak sekali.

Kita temui lembaga-lembaga kursus ketrampilan / Balai Latihan Kerja (BLK) yang dapat Anda pilih sesuai dengan minat dan bakat yang Anda miliki. Seperti misalnya : kursus modeling, salon kecantikan, tata busana / menjahit, presenter, memasak / membuat kue, kursus elektronik, otomotif, komputer, mengelas, dll.

3. Memasuki dunia kerja, yaitu bekerja

Kerja merupakan kebutuhan manusia, seseorang bekerja karena adanya sesuatu yang hendak ia capai, dan orang berharap dengan bekerja melalui aktivitas tersebut akan membawa mereka kepada suatu keadaan yang lebih baik dan

memuaskan bagi dirinya. Pekerjaan adalah sumber penghasilan dan juga suatu kesempatan mengembangkan diri untuk berbakti. Sebagai suatu kesempatan maka pekerjaan itu hendaknya tidak disia-siakan dan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Tidak semua siswa melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi, yaitu perguruan tinggi. Ada kalanya memilih memasuki dunia kerja, yaitu bekerja dikarenakan adanya berbagai alasan. Dalam modul ini (terlampir) terdapat berbagai macam jabatan dan karier sebagai bahan informasi.

4. Memasuki kehidupan baru, yaitu berkeluarga

Selepas SLTA langsung menikah ? Itu bukan pilihan yang bijaksana. Untuk memasuki kehidupan baru atau disebut “menikah” diperlukan kematangan emosi disamping kesiapan fisik dan ekonomi. Menikah terlalu dini, menyangkut banyak pihak, terutama terhadap pria dan wanita yang melangsungkan pernikahan dini tersebut. Masa depannya ditentukan oleh langkah dalam hidup ini hingga kadang tidak dapat mengerti mengapa hal ini sebaiknya dihindari.

Untuk mempersiapkan kematangan emosi disamping kesiapan fisik dan ekonomis perlu waktu beberapa tahun kedepan, remaja diberikan kesempatan untuk mengenal kehidupan masyarakat orang dewasa dengan lebih luas akan lebih lebih matang dan dewasalah para remaja (pria maupun wanita) dalam memilih dan menggunakan nilai sebagai dasar dalam memilih teman hidup yang dapat bekerja sama sebagai team dalam memasuki kehidupan baru sebuah keluarga.

Sumber Materi : - Ulifa Rahma, (2010), *Bimbingan Karir Siswa*, Malang : UIN-

MALIKI PRESS

- <https://www.maribelajarbk.web.id/2015/02/yang-dilakukan-setelah-lulus-sma.html>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. IDENTITAS SEKOLAH

- a. Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
- b. Tahun Pembelajaran : 2017/2018 (Semester Ganjil)
- c. Sasaran Layanan : 15 Siswa Kelas XI MIA-3
- d. Pelaksanaan/Petugas : Rosalina Rambe (Peneliti)
- e. Pihak Terlibat : Guru BK

B. WAKTU DAN TEMPAT

- a. Tanggal Pelaksanaan : 3 Agustus 2018
- b. Waktu : Jum'at , Les ke 3
- c. Jam Pelayanan : 10.15 Wib
- d. Volume Waktu : 1 X 40 Menit
- e. Spesifikasi Tempat Pelayanan : Ruang Kelas XI MIA-3

B. MATERI LAYANAN

- a. Tema : Informasi Tentang Perkuliahaan
- b. Sub Tema : Persiapan Pemilihan study lanjut

C. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

1. Pengembangan KES (Kehidupan Sehari-Hari)

- Agar siswa mandiri dan mampu mempersiapkan diri dalam pilihan study lanjut

2. Penangan KES-T (Kehidupan Sehari-Hari Terganggu)

- Siswa tidak mempunyai kemandirian dalam mempersiapkan study lanjut

D. METODE DAN TEKNIK

1. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
2. Fungsi Layanan : Pemahaman
3. Kegiatan Pendukung : Tanya Jawab

E. SARANA

1. Media : -
2. Perlengkapan : Pena dan Kertas, Daftar Ceklis Observasi

F. KEGIATAN LAYANAN

1. Tahap Pembukaan

- a. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
- b. Mengecek kehadiran, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir
- c. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/pelayanan dengan penuh perhatian, semangat, dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
- d. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul mampu mempersiapkan tujuan pilihan study lanjut.
- e. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu
 - Mengembangkan kemandirian siswa dalam mempersiapkan pilihan study lanjut di masa depan

2. Kegiatan Inti

- a. Menanyakan kepada siswa tentang pentingnya kemandirian
- b. Meminta respon siswa tentang pentingnya kemandirian dalam mempersiapkan pilihan study lanjut
- c. Meminta siswa mengemukakan pendapat mengenai kemandirian yang dimiliki dengan mempersiapkan pilihan study lanjut.

- d. Memberikan ulasan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan memasukan/ respon/ pengalaman siswa untu nomor 1,2 dan 3

3. Penutup

4. Pembimbing menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan karir akan segera berakhir.
5. Menyimpulkan hasil dari masalah yang telah dibahas.
6. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya:
 - Pemahaman yang sudah diperoleh oleh anggota kelompok
 - Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung
 - Kesan yang diperoleh selama kegiatan dan pesan
7. Mengucapkan terimakasih
8. Memimpin doa
9. Mengucap salam

G. RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Proses : Dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung dengan cara mengamati individu yang menjadi sasaran layanan, melalui keaktifan, kesungguhan dan keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Hasil : Dilaksanakan setelah kegiatan pemberian layanan selesai dilaksanakan dengan menceklis daftar *check list* observasi tanpa diketahui oleh anggota kelompok, selain itu diperlukan pemberian (Laiseg, laijapen, dan laijapang).

H. ANALISIS

Dari hasil evaluasi/penilaian, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis penilaian proses: Analisis penilaian proses kegiatan untuk diketahui hambatan dan dukungan dalam pemcapaian tujuan.
2. Analisis penilaian hasil : Analisis penilaian hasil diketahuinya tingkat pencapaian pengentasan masalah dan pencapaian tujuan.

I. TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah laporan pelaksanaan program layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui,

Guru BK

Medan, Agustus 2018

Pelaksana

Sri Widia Astuti, S.Pd.I

Rosalina Rambe

NIM. 33143021

A. Informasi Tentang Perkuliahaan

1. Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Menurut Robbins Defenisis Pemilihan adalah “pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada”. Dari defenisi beberapa ahli bahwa pemilihan dapat disimpulkan bahwa “pemilihan jurusan ialah suatu pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif yang ada.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Individu dalam Memilih Jurusan

Faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih jurusan kuliah. Martini menyebutkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor tersebut antara lain adalah: a) Faktor Budaya, b) Faktor Sosial, salah satunya teman sebaya, c) Faktor pribadi dan d) faktor psikologis.

Sedangkan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi seseorang dalam memilih perguruan tinggi dan memilih penjurusan di antaranya:

- a. Faktor Internal
- b. Pahami perguruan tinggi yang menjadi tujuan
- c. Biaya selama pendidikan.

3. Lembaga Perguruan Tinggi

- a. Universitas

Universitas adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dapat pula menyelenggarakan pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian tertentu. Universitas terdiri tiga Fakultas kelompok IPA dan IPS atau lebih menyelenggarakan program

diploma dan masing-masing terdiri atas dua jurusan atau lebih yang menyelenggarakan satu atau lebih program studi. Universitas yang memenuhi syarat dapat menyelenggarakan satu atau lebih program studi. Universitas yang memenuhi syarat dapat menyelenggarakan program magister atau strata dua, program doktor.

b. Institut

Institut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian. Sejarah institut terdiri dari tiga fakultas atau lebih menyelenggarakan program sarjana atau program diploma. Institut yang memenuhi syarat dapat menyelenggarakan satu atau lebih yang menyelenggarakan satu atau dua lebih program studi. Suatu bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan hanya satu kelompok bidang keahlian saja. Contoh, Institut Teknik Bandung (ITB), IKIP.

c. Akademi

Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Akademi suatu bentuk perguruan tinggi yang hanya menyelenggarakan satu bidang pendidikan secara khusus. Cth: Akademi Bahasa Asing (ABA), Akademi Ilmu Pelayaran (AIP).

d. Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional dan akademik dalam lingkup satu disiplin ilmu

pengetahuam, teknologi atau kesenian tertentu. Cth: Sekolah tinggi ilmu administrasi (STIA).

e. Politeknik

Politeknik adalah perguruan tinggi menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik terdiri atas tida jurusan atau lebih yang menyelenggarakan D-1, D-2, D-3, D-4. Contoh: Politeknik Negeri Jakarta, Politeknik Negeri Surabaya dan Politeknik Negeri Medan.

Sumber Materi: - Ruslan A. Gani, *Bimbingan Penjurusan*, Bandung: Angkasa, 1986

- Dwi Pratiwi Priastuti, *Hubungan Konformitas teman sebaya dengan intensi pemilihan jurusan kuliah pada siswa kelas XI di SMA N. 3 Malang*, tersedia:[http://psikologi.ub.ic.id...Dwi Pratiwi-priastuti-105120301111028-9](http://psikologi.ub.ic.id...DwiPratiwi-priastuti-105120301111028-9)(diakses pada tanggal 09 januari 2015, jam 19.000

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 34

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	-	-
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	✓	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minat nya	-	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	-
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	-	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	-	-
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	-	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	✓	✓
		- Dapat merencanakan karir	✓	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	✓	✓
		- Mengambil Keputusan	-	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 28

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	-	-
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	-	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	✓
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	-	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	-	-
		- Mengetahui cara memilih program studi	✓	✓
		- Mencari Informasi	✓	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	-	-
		- Dapat merencanakan karir	-	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	✓	✓
		- Mengambil Keputusan	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 6

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	-	-
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	-
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	✓	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	✓
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	-	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	-	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	-
		- Mencari Informasi	✓	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	-	✓
		- Dapat merencanakan karir	✓	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	✓	✓
		- Mengambil Keputusan	-	-

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 01

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	-	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	✓	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	-	-
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	✓	✓
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	✓	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	-	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	-	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	✓	✓
		- Dapat merencanakan karir	-	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	✓
		- Mengambil Keputusan	-	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 20

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	✓	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	-
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	-	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	✓	✓
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	✓	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	-	-
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	-	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	✓	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	-	✓
		- Dapat merencanakan karir	-	-
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	✓
		- Mengambil Keputusan	-	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 41

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	-	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	-
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	-	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	✓	✓
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	✓	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	✓	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	-	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	-	✓
		- Dapat merencanakan karir	-	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	✓	✓
		- Mengambil Keputusan	-	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 35

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	✓	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	-
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	-	-
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	-
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	✓	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	✓	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	-	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	-	✓
		- Dapat merencanakan karir	-	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	✓
		- Mengambil Keputusan	-	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 40

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	✓	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	✓	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	-	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	-
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	-	-
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	✓	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	-	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	✓	✓
		- Dapat merencanakan karir	✓	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	✓
		- Mengambil Keputusan	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 25

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	✓	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	✓	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	-
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	✓	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	✓	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	✓	✓
		- Mencari Informasi	✓	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	-	✓
		- Dapat merencanakan karir	-	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	✓	✓
		- Mengambil Keputusan	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 18

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	✓	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	✓	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	✓	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	✓	✓
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	-	-
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	-	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	✓	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	✓	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	-	✓
		- Dapat merencanakan karir	✓	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	✓
		- Mengambil Keputusan	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 31

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	✓	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	-
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	✓	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	-
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	-	-
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	-	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	✓	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	✓	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	-	✓
		- Dapat merencanakan karir	✓	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	✓
		- Mengambil Keputusan	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 33

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	-	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	✓	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	-
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	-	-
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	-	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	✓	✓
		- Mencari Informasi	-	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistis	✓	✓
		- Dapat merencanakan karir	✓	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	✓	✓
		- Mengambil Keputusan	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 37

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	-	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	✓	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	-	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	✓	✓
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	✓	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	-	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	✓	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	-	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	-	-
		- Dapat merencanakan karir	-	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	✓
		- Mengambil Keputusan	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 27

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	-	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	✓	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	-	-
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	-	-
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	✓	✓
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	-	-
		- Mengetahui cara memilih program studi	✓	✓
		- Mencari Informasi	✓	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	-	✓
		- Dapat merencanakan karir	-	✓
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	✓
		- Mengambil Keputusan	-	✓

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHECK LIST*

NO Absen : 38

No	Indikator	Deskriptor	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman Diri	- Mampu menilai diri sendiri	✓	✓
		- Dapat memahami potensi yang dimiliki	-	✓
		- Dapat memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya	-	✓
2	Persiapan Diri	- Dapat membentuk pola karir tertentu	✓	✓
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan	✓	✓
		- Mampu memilih perguruan tinggi setelah sekolah	-	-
3	Pengenalan Dunia Kerja	- Dapat mengenal dunia pekerjaan	✓	✓
		- Mengetahui cara memilih program studi	-	✓
		- Mencari Informasi	✓	✓
4	Perencanaan Masa Depan	- Merencanakan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistik	✓	✓
		- Dapat merencanakan karir	-	-
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir	-	-
		- Mengambil Keputusan	✓	✓

GEDUNG MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 MEDAN



Gambar 1. Gerbang Sekolah MAN 3 Medan



Gambar 2. Kantor Kepala Sekolah tampak depan



Gambar 3. Ruang guru



Gambar 4. Beberapa Ruangan kelas X



Gambar 5. Meja Piket Guru



Gambar 6. Ruang BK



Gambar 7. Lapangan, Musholla Dan Ruang Aula



Gambar 8. Pendopo



Gambar 13. Ruang UKS



Gambar 14. Ruang Perpustakaan



Gambar 15. Ruang OSIS

GAMBAR KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Pemberian Layanan Bimbingan Karir



Gambar 2. Pemberian Layanan Bimbingan Karir

Gambar Pengisian Angket



